

**PT Terregra Asia Energy Tbk
(d/h/formerly PT Mitra Megatama Perkasa)
dan Entitas Anak/*and its Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit)
dan 31 Desember 2019 (Diaudit)
Serta Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)/
As of March 31, 2020 (Unaudited)
and December 31, 2019 (Audited)
And For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2020 and 2019 (Unaudited)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2020
DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2020 DAN 2019
**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
DAN ENTITAS ANAK**

DIRECTORS' STATEMENT ON
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARET 31, 2020
AND 31 DECEMBER 2019
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2020 AND 2019
**PT TERREGRA ASIA ENERGY TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Djani Sutedja
Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
Jl. Haji Nawi Raya No. 45. Jakarta Selatan
021-30497777
Direktur Utama/President Director

2. Nama/Name :
Alamat Kantor/Office address :

Alamat Domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/Residential Address in accordance with Personal Identity Card :
Nomor Telepon/Telephone number :
Jabatan/Title :

Kho Sawilek
Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat
Jl. Agung Utara 10 Blok A31 No. 6
Sunter Agung, Jakarta Utara
021-30497777
Direktur/Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan konsolidasian tersebut tidak mengandung informasi atau fakta malterial yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Grup.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements; and
b. The consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts;
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
30 Juni 2020/June 30, 2020



Djani Sutedja
Direktur Utama/President Director

Kho Sawilek
Direktur/Director

PT. Terregra Asia Energy Tbk
Lippo Puri Tower #0905
Jl. Puri Indah Raya Blok U1-3,
St. Moritz, CBD West Jakarta
Indonesia 11610

p. +62 21 3049 7777
f. +62 21 3049 7778

www.terregra.com

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	<u>31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	17.635.893.929	4	5.436.552.864	Cash and cash equivalent
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak ketiga	1.052.796.589	5	2.902.192.933	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.500.000.000	28	3.500.000.000	Related parties
Pihak ketiga	6.315.755.226		5.519.705.627	Third parties
Pajak dibayar di muka	1.902.442.128	7	11.744.130.989	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	11.858.733.668		10.975.162.233	Prepaid expenses and advances
Aset lancar lain-lain	<u>359.300.000</u>	8	<u>1.435.755.500</u>	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>42.624.921.540</u>		<u>41.513.500.146</u>	Total Current Asset
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26.681.559.309	4	26.680.059.309	Restricted time deposits
Aset pajak tangguhan	4.943.741.239	26	4.385.691.475	Deferred tax assets
Uang muka jangka panjang	12.730.122.044		16.654.796.600	Long-term investment
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.102.053.483 dan Rp 2.390.076.520, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)	408.911.454.244	8,14	402.998.504.545	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,102,053,483 and Rp 2,390,076,520 as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), respectively
Goodwill	66.459.535.710	9	66.459.535.718	Goodwill
Aset hak-guna	9.779.086.566		-	Right-of-use asset
Aset tidak lancar lain-lain	<u>94.302.850</u>		<u>1.345.333.450</u>	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>529.599.801.962</u>		<u>518.523.921.097</u>	Total Non-Current Asset
TOTAL ASET	<u>572.224.723.502</u>		<u>560.037.421.243</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	7.394.132.785	10	7.492.558.448	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak ketiga	1.211.011.678	11	1.324.875.135	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	23.710.006.806	28	48.438.992.285	Related parties
Utang pajak	380.464.891		504.498.575	Taxes payable
Beban akrual	1.136.204.238		1.776.355.281	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	2.454.000.000	13	3.102.608.000	Bank loan
Pembiayaan jangka panjang	3.394.302.126	15	8.001.455.871	Debt financing
				Payable for purchase of property and equipment
Utang pembelian aset tetap	646.722.513	14	834.327.377	Lease liability
Liabilitas sewa pembiayaan	103.741.407		72.455.713	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>40.430.586.444</u>		<u>71.548.126.685</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG LIABILITIES				NON-CURRENT
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2.373.180.894	25	2.028.893.099	Long-term employee benefits liability
Utang pihak berelasi	45.000.000.000		-	Long-term due to related parties
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	101.404.548.000	13	101.413.492.000	Bank loan
Utang pembiayaan jangka panjang	27.041.261.152	15	26.085.254.129	Long-term debt financing
Utang pembelian aset tetap	6.044.737.688	14	6.011.450.433	Payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	10.089.522.253		45.279.556	Lease liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>191.953.249.987</u>		<u>135.584.369.217</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	<u>232.383.836.431</u>		<u>207.132.495.902</u>	TOTAL LIABILITIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
Modal dasar -				Authorized -
8.800.000.000 saham				8,800,000,000 shares
dengan nilai nominal				with Rp 100 par value
Rp 100 pada tanggal				per share as of
31 Maret 2020 dan				March 31, 2020 and
31 Desember 2019				December 31, 2019
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and paid-up -
2.750.000.000 saham pada				2,750,000,000 shares
tanggal 31 Maret 2020				as of March 31, 2020
dan 31 Desember 2019	275.000.000.000	16	275.000.000.000	and December 31,
Tambahan modal disetor	46.574.881.122	17	46.574.881.122	2019
Selisih nilai transaksi dengan				Additional paid-in capital
pihak nonpengendali	(10.625.770.020)	18	(10.625.770.020)	Difference in value arising
Selisih kurs penjabaran	(4.010.227.407)		(478.385.173)	from transactions with
Saldo laba	<u>(2.622.910.137)</u>		<u>(3.839.228.492)</u>	non-controlling interests
Jumlah ekuitas yang dapat				Foreign currency
diatribusikan kepada				translation reserve
pemilik Entitas Induk	304.315.973.558		306.631.497.437	Retained earnings
Kepentingan nonpengendali	<u>35.524.913.513</u>	19	<u>46.273.427.904</u>	Total equity attributable
JUMLAH EKUITAS	<u>339.840.887.071</u>		<u>352.904.925.341</u>	to owners of the
JUMLAH LIABILITAS				Company
DAN EKUITAS	<u>572.224.723.502</u>		<u>560.037.421.243</u>	Non-controlling interests
				TOTAL EQUITY
				TOTAL LIABILITIES AND
				EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	2,850,169,202	20	5,910,926,767	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(1,712,243,543)</u>	21	<u>(3,526,712,500)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	1,137,925,659		2,384,214,267	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		22		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(129,756,580)		(100,477,904)	Selling expenses
Umum dan administrasi	<u>(2,522,679,208)</u>		<u>(1,978,422,242)</u>	General and administrative
Jumlah beban usaha	<u>(2,652,435,788)</u>		<u>(2,078,900,146)</u>	Total operating expenses
LABA (RUGI) USAHA	<u>(1,514,510,129)</u>		<u>305,314,121</u>	OPERATING PROFIT (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	303,116,994	23	330,994,523	Interest income
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	4,236,649,490		(577,867,104)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan lainnya	(1,665,380,683)	24	(516,825,012)	Interest and other financial charges
Lain-lain - bersih	<u>(3,571,872)</u>		<u>(1,114,197)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>2,870,813,929</u>		<u>(764,811,790)</u>	Other Income (Expense) - Net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	1,356,303,800		(459,497,669)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
PENGHASILAN (BEBAN) PAJAK - Bersih	<u>433,693,761</u>	26	<u>283,536,669</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE) - Net
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>1,789,997,561</u>		<u>(175,961,000)</u>	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE (INCOME) LOSS
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(4,010,628,470)		(9,062,032)	Exchange difference on translation of foreign operations
Pengukuran kembali liabilitas imbangan pasti	(100,181,563)	25	11,892,272	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak terkait	<u>23,258,456</u>	26	<u>(2,973,067)</u>	Related tax
RUGI KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>(4,087,551,577)</u>		<u>(142,827)</u>	OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(2,297,554,016)</u>		<u>(176,103,827)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
JUMLAH LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	2,842,885,532		(203,700,364)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,052,887,971)</u>		<u>27,739,364</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>1,789,997,561</u>		<u>(175,961,000)</u>	Total
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE
Pemilik entitas induk	(735,241,763)		(203,842,285)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>(1,562,312,253)</u>		<u>27,738,458</u>	Non-controlling interests
Jumlah	<u>(2,297,554,016)</u>		<u>(176,103,827)</u>	Total
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR	1.03	27	(0.07)	BASIC EARNINGS PER SHARE FROM PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak
Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and Decemer 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Atributable to the Owners of the Company</i>							
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Foreign Currency Translation Reserve</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019 (Diaudit)	275,000,000,000	46,574,881,122	(12,081,459)	5,332,865,858	326,907,746,980	35,433,780,972	362,341,527,952	Balance as of Januari 1, 2019 (Audited)
Penghasilan komprehensif								Comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	(203,700,364)	(203,700,364)	27,739,364	(175,961,000)	Profit for the year
Rugi komprehensif lain								Other comprehensive loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(9,061,126)	-	(9,061,126)	(906)	(9,062,032)	Exchange difference on foreign currency translation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	8,919,205	8,919,205	-	8,919,205	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	(9,061,126)	194,781,159	203,842,285	27,738,458	176,103,827	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik								Transaction with owners
Kepentingan non-pengendali dalam pendirian entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	Non-controlling interest in established subsidiary
Saldo pada tanggal 31 Maret 2019 (Tidak Diaudit)	275,000,000,000	46,574,881,122	(21,142,585)	5,138,084,699	326,703,904,695	35,461,519,430	362,165,424,125	Balance as of March 31, 2019 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) Serta Untuk
Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak
Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to the Owners of the Company</i>								
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid-up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ <i>Difference in value Arising from Transactions with Non-controlling Interests</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Foreign Currency Translation Reserve</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan Non pengendali/ <i>Non- Controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 (Diaudit)	275.000.000.000	46.574.881.122	- 478.385.173	(10.625.770.020)	(3.839.228.492)	306.631.497.437	46.273.427.904	352.904.925.341	Balance as of Januari 1, 2020 (Audited)
Rugi komprehensif									Comprehensive loss
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	2.842.885.532	2.842.885.532	(1.052.887.971)	1.789.997.561	Loss for the year
Rugi komprehensif lain									Other comprehensive loss
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	(3.531.890.073)	-	-	(3.531.890.073)	(478.738.397)	(4.010.628.470)	Exchange difference on foreign currency translation reserve
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(46.237.222)	(46.237.222)	(30.685.885)	(76.923.107)	Remeasurement of defined benefits liability
Jumlah laba (rugi) komprehensif	-	-	(3.531.890.073)	-	2.796.648.310	(735.241.763)	(1.562.312.253)	(2.297.554.016)	Total comprehensive income (loss)
Transaksi dengan pemilik									Transaction with owners
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	47.839	-	(1.580.329.955)	(1.580.282.116)	(9.186.202.138)	(10.766.484.254)	Difference in value due to transactions with non-controlling interests
Jumlah transaksi dengan pemilik	-	-	47.839	-	(1.580.329.955)	(1.580.282.116)	(9.186.202.138)	(10.766.484.254)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020	275.000.000.000	46.574.881.122	(4.010.227.407)	(10.625.770.020)	(2.622.910.137)	304.315.973.558	35.524.913.513	339.840.887.071	Balance as of March 31, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	4,699,565,547		17,053,298,379	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, dan lainnya	(32,070,863,515)		(6,394,339,066)	Cash paid to suppliers, and others
Pembayaran kepada karyawan	(2,317,977,117)		(1,194,213,371)	Cash paid to employees
Kas bersih digunakan untuk operasi	(29,689,275,085)		9,464,745,942	Net cash used in operations
Pembayaran pajak penghasilan	-		(67,891,629)	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(29,689,275,085)		9,396,854,313	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	303,116,994	23	349,047,927	Interest received
Penerimaan investasi jangka pendek	-		6,500,000,000	Proceeds from short-term investment
Uang muka dibayar untuk pembangunan proyek tenaga surya	-		9,679,556,056	Advances paid for the construction of solar power project
Uang muka jangka panjang untuk pembelian tanah	3,918,582,736		(7,005,930,375)	Long-term advances paid for the purchase of land
Perolehan aset tetap	(5,963,477,747)	8	(44,449,716,310)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aset lain-lain	1,251,030,599		-	Addition in other assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(490,747,418)		(34,927,042,702)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pengurangan) utang pihak berelasi non-usaha	21,482,026,199		(16,600,000,000)	Addition (decrease) in due to related parties
Penerimaan utang bank jangka panjang	-		40,000,000,000	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran utang bank jangka panjang	(755,977,663)		(5,035,826,780)	Payments of long-term bank loan
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(10,192,819,238)		(190,105,380)	Payment in lease liability
Pembayaran pinjaman lainnya	(3,651,146,722)		-	Payments of other borrowings
Pembayaran bunga dan keuangan lainnya	(1,665,380,683)		(516,825,012)	Payment of interest and other financial charges
Penerimaan (Pengeluaran) kas lainnya dari aktivitas pendanaan	37,162,661,675		-	Other cash inflows (outflows) from financing activities
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	42,379,363,568		17,657,242,828	Net Cash Provided by Financing Activities

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	12,199,341,065		(7,872,945,561)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Perubahan pada deposito yang dibatasi penggunaannya	-		2,496,055,470	Changes in restricted time deposit
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>5,436,552,864</u>		<u>20,116,067,380</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>17,635,893,929</u>		<u>14,739,177,289</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 33				Supplemental cash flows information is presented in Note 33

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Terregra Asia Energy Tbk (d/h PT Mitra Megatama Perkasa) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 31 tanggal 7 November 1995 dari T. Francisca Teresa N., S.H., notaris di Denpasar. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 tanggal 6 Maret 1996. Perusahaan telah mengalami perubahan nama semula bernama PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terregra Asia Energy berdasarkan Akta No. 189 tanggal 28 Oktober 2016 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0128438.AH.01.11. Tahun 2016 tanggal 28 Oktober 2016. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 118 tanggal 24 Juli 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, sehubungan dengan pengeluaran saham dalam simpanan Perusahaan melalui Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan susunan pemegang saham. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 pada tanggal 25 Juli 2017.

Sesuai dengan pasal 3 dari Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi perdagangan umum, kontraktor teknik sipil basah maupun kering, serta arsitektur serta jasa kecuali jasa dalam bidang hukum.

Perusahaan dan Entitas Anak selanjutnya disebut Grup. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada tahun 1996. Kantor pusat Perusahaan terletak di Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

Pemegang saham akhir Grup adalah PT Terregra Asia Equity yang berkedudukan di Indonesia.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Terregra Asia Energy Tbk (formerly PT Mitra Megatama Perkasa) (the Company) was established based on Notarial Deed No. 31 dated November 7, 1995 of T. Francisca Teresa N., S.H., a public notary in Denpasar. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-6507 HT.01.01.Th 96 dated March 6, 1996. The Company changed its name formerly known as PT Mitra Megatama Perkasa to become PT Terregra Asia Energy based on Notarial Deed No. 189 dated October 28, 2016 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0128438.AH.01.11. Tahun 2016 dated October 28, 2016. The Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 118 dated July 24, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, concerning the issuance of the Company's saving shares through the Initial Public Offering and the change of shareholder structure. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-00090791.AH.01.11.TAHUN 2017 dated July 25, 2017.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in general trading, civil engineering contractors both wet and dry, as well as architecture and services except legal services.

The Company and its Subsidiaries are herein after referred to as the Group. The Company started its commercial operations in 1996. Its head office is located in Lippo Puri Tower @St. Moritz Unit 905, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Jakarta Barat.

The ultimate parent of the Group is PT Terregra Asia Equity, a limited liability company incorporated in Indonesia.

1. Umum (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 April 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-208/D.04/2017 atas perubahan nama Perusahaan dari PT Mitra Megatama Perkasa menjadi PT Terrega Asia Energy Tbk dan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan jumlah penawaran umum 550.000.000 saham Perusahaan seharga Rp 200 (dalam Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit), seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 2.750.000.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General (continue)

b. Public Offering of Shares

On April 28, 2017, the Company obtained the Notice of Effectivity No. S-208/D.04/2017 from the Chairman of the Financial Services Authority (OJK) for the change of the Company's name from PT Mitra Megatama Perkasa to PT Terrega Asia Energy Tbk and for its offering to the public of 550,000,000 shares at Rp 200 per share. On May 16, 2017, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2020 (Unaudited), all of the Company's 2,750,000,000 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Consolidated Subsidiaries

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, were as follows:

Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Negara Pendirian/ Country of Incorporation	Persentase kepemilikan dan hak suara/Percentage of ownership and voting rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)		Lokasi Usaha Utama/Principal Place of Business	Jenis Usaha/ Principal Activity	Tahun Operasi Komersial/Year of Commercial Operation
		31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	31 Maret/ March 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019			
Keputusan langsung/Direct ownership:								
PT Terrega Hydro Power (THP)								
(dth/formerly PT Terrega Asia Energy)	Indonesia	99.99%	99.99%	317,942,991,673	417,364,889,836	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Terrega Solar Power (TSP)	Indonesia	99.99%	99.99%	132,195,645,963	118,400,552,672	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2017
Keputusan tidak langsung/Indirect ownership:								
Kepemilikan melalui/Ownership through								
PT Terrega Hydro Power (THP)								
PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH)	Indonesia	87.00%	87.00%	53,861,616,078	53,263,733,886	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Cahaya Abadi Lestari Energi (CALE)	Indonesia	85.21%	85.21%	4,831,626,926	4,827,721,374	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Karya Alam Lestari Energi (KALE)	Indonesia	85.05%	85.05%	3,115,936,045	3,114,746,465	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	56.18%	56.18%	113,814,371,740	112,783,807,249	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	56.17%	56.17%	85,789,763,620	85,735,826,951	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Indah Alam Lestari Energi (IALE)	Indonesia	80.25%	80.25%	62,835,157,516	62,698,499,174	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Karya Abadi Lestari Energi (KABLE)	Indonesia	80.24%	80.24%	5,459,683,848	5,456,481,929	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Borneo Hydro Electric (BHE)	Indonesia	70.00%	70.00%	950,074,474	950,172,474	Kalimantan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Musi Hydro Electric (MHE)	Indonesia	70.00%	70.00%	923,249,033	923,347,033	Sumatera Selatan	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Teutom Hidro Power (TEU)	Indonesia	74.00%	74.00%	9,563,667,435	9,465,156,570	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)	Indonesia	74.00%	74.00%	8,495,597,882	8,462,144,505	Aceh	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
PT MYI Hidro Power (MYHP)	Indonesia	99.00%	99.00%	23,724,377,967	23,722,088,810	Jakarta	Jasa/Services	a
PT MYI Hidro Lestari (MYIEL)	Indonesia	99.99%	99.99%	27,537,942,127	27,494,686,255	Jakarta	Jasa/Services	c
PT MYI Hidro Power (MYHP)								
PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE)	Indonesia	24.07%	24.07%	113,814,371,740	112,783,807,249	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Energi Alam Sentosa (EAS)	Indonesia	24.07%	24.07%	85,735,826,951	85,735,826,951	Sumatera Utara	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
PT Terrega Solar Power (TSP)								
PT Ananta Surya Kencana (ASK)	Indonesia	99.99%	99.99%	2,204,782,667	2,218,161,356	Jakarta	Sewa atas peralatan panel surya/Rental of solar panel equipment	2018
Terrega Renewables PTY LTD (TR)	Australia	100.00%	100.00%	123,237,075,396	6,071,785,783	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Terrega Renewables PTY LTD (TR)								
Moyhall Solar PTY LTD (MS)	Australia	100.00%	100.00%	7,400,367,737	6,722,320,110	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	b
Port Pine Solar PTY LTD (PPS)	Australia	100.00%	100.00%	100,913,868,545	99,777,519,648	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	2019
Cowell Solar PTY LTD (CS)	Australia	100.00%	100.00%	854,034,837	706,676,351	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Reedy Creek 1 PTY LTD (RC1)	Australia	100.00%	100.00%	536,367,036	289,912,110	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a
Reedy Creek 2 PTY LTD (RC2)	Australia	100.00%	100.00%	606,303,675	488,685,587	South Australia	Pembangkit tenaga listrik/Electric power plant	a

¹⁾ Belum beroperasi karena entitas anak masih dalam tahap pra-operasi (seperti: pembebasan lahan, melakukan uji kelayakan, dan lain-lain).
It has not started its operation since the subsidiaries are still in pre-operating stage (such as: land clearing, feasibility study, etc).

²⁾ Pra-operasi berarti sedang melakukan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai tahapan produksi (commercial operation date).
Pre-operation which means that these subsidiaries are undergoing activities that are needed to achieve production stage (commercial operation date).

³⁾ Belum beroperasi
It has not started its operation

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
 (lanjutan)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of subsidiaries that have material non-controlling interests as of and for the years ended March 31, 2020 and December 31, 2019 were as follows:

31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
PT EAS	19.76%	13,098,883,960	35,509,483
PT BALE	19.75%	11,616,018,062	2,375,595
PT IALE	19.75%	4,331,590,301	3,172,043
PT SAEH	13.00%	3,306,644,177	1,416,274

31 Desember 2019/December 31, 2019 (Diaudit/Audited)			
Kepentingan Nonpengendali yang Material/ Material Non-controlling Interest			
Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ Equity Interest Held %	Saldo Akumulasi/ Accumulated Balances	Bagian Laba (Rugi)/Share in Profit (Loss)
PT EAS	19.76%	19,191,363,904	103,359,307
PT BALE	19.75%	16,280,665,398	7,354,379
PT IALE	19.75%	4,328,251,262	- 6,229,397
PT SAEH	13.00%	3,305,320,686	- 3,962,769

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of these subsidiaries is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Ringkasan laporan posisi keuangan pada
tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2019 (Diaudit)

Summarized statements of financial position
as of March 31, 2020 (Unaudited) and
December 31, 2019 (Audited):

	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	319,403,273	5,946,474,155	10,873,128	96,999,139	Current assets
Aset tidak lancar	85,470,360,346	107,867,897,585	62,824,284,388	53,764,616,939	Noncurrent assets
Jumlah Aset	85,789,763,620	113,814,371,740	62,835,157,516	53,861,616,078	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	18,585,586,982	54,738,913,999	40,877,759,526	28,357,381,717	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	32,185,937	259,053,618	26,216,872	64,170,000	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	18,617,772,919	54,997,967,617	40,903,976,398	28,421,551,717	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	67,171,990,701	58,816,404,123	21,931,181,118	25,440,064,361	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	54,073,106,741	47,200,386,061	17,599,590,817	22,133,420,184	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	13,098,883,960	11,616,018,062	4,331,590,301	3,306,644,177	Non-controlling interests

	31 Desember 2019/December 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Aset lancar	231,600,676	4,918,993,553	14,553,877	81,318,582	Current assets
Aset tidak lancar	85,504,226,275	107,864,813,696	62,683,945,297	53,182,415,304	Noncurrent assets
Jumlah Aset	85,735,826,951	112,783,807,249	62,698,499,174	53,263,733,886	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	18,714,275,697	14,768,968,011	40,762,935,323	4,036,591,961	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	29,232,123	39,207,943,696	21,288,550	23,797,260,000	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	18,743,507,820	53,976,911,707	40,784,223,873	27,833,851,961	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	66,992,319,131	58,806,895,542	21,914,275,301	25,429,881,925	Total Equity
Teratribusikan pada:					Attributable to:
Pemilik entitas induk	47,800,955,227	42,526,230,144	17,586,024,039	22,124,561,239	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	19,191,363,904	16,280,665,398	4,328,251,262	3,305,320,686	Non-controlling interests

Ringkasan laporan laba rugi dan
penghasilan komprehensif lain untuk
tahun-tahun yang berakhir pada
31 Maret 2020 dan 2019:

Summarized statements of profit or loss for
and other comprehensive income for the
years ended December 31, 2020 and 2019:

	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba tahun berjalan	179,793,854	12,028,561	16,060,303	10,896,273	Income for the year
Penghasilan (Beban) komprehensif lain	(122,283)	(2,519,989)	845,515	(713,837)	Other comprehensive loss income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	179,671,571	9,508,572	16,905,817	10,182,437	Total comprehensive income
Teratribusikan pada: Kepentingan nonpengendali	35,509,483	2,375,595	3,172,043	1,416,274	Attributable to: Non-controlling interests

	31 Maret 2019/March 31, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Pendapatan	-	-	-	-	Revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	160,140,515	38,680,700	6,696,738	(10,726,268)	Income (loss) for the year
Penghasilan (Beban) komprehensif lain	(933,874)	(2,519,989)	845,515	(3,123,507)	Other comprehensive loss income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	159,206,641	36,160,711	7,542,253	- 13,849,775	Total comprehensive income
Teratribusikan pada: Kepentingan nonpengendali	31,627,927	7,639,292	1,322,661	(1,394,177)	Attributable to: Non-controlling interests

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan (lanjutan)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Ringkasan informasi arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2020 dan 2019:

Summarized cash flow information for the years ended March 31, 2020 and 2019:

31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(251,566,791)	872,877,867	122,255,001	756,181,221	Operating
Investasi	179,227,224	1,419,930,933	138,981,135	580,470,698	Investing
Pendanaan	-	(248,502,000)	-	728,290,000	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>(72,339,567)</u>	<u>2,044,306,800</u>	<u>261,236,136</u>	<u>2,064,941,918</u>	Net increase (decrease) cash and cash equivalents
31 Desember 2019/December 31, 2019 (Diaudit/Audited)					
	EAS	BALE	IALE	SAEH	
Operasi	(599,378,002)	37,828,106,029	(65,988,318)	(62,942,857)	Operating
Investasi	(14,474,528,079)	(63,558,919,384)	(12,969,577,666)	(11,246,125,848)	Investing
Pendanaan	16,374,538,000	26,100,000,000	12,840,000,000	11,105,187,040	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>1,300,631,919</u>	<u>369,186,645</u>	<u>(195,565,984)</u>	<u>(203,881,665)</u>	Net increase (decrease) cash and cash equivalents

Akuisisi

Acquisitions

Pada tanggal 28 Oktober 2016, Perusahaan mengakuisisi 99,99% kepemilikan saham pada PT Terrega Hydro Power (THP), yang bergerak di bidang pembangkit listrik, dengan nilai akuisisi sebesar Rp 219.978.000.000.

On October 28, 2016, the Company acquired 99.99% of the share capital of PT Terrega Hydro Power (THP), a power plant entity, for Rp 219,978,000,000.

Penilaian kewajaran dalam akuisisi THP dilakukan dengan pendekatan pasar.

Assessment of fairness in the acquisition of THP was conducted using the market approach.

Setelah akuisisi THP, Perusahaan berharap untuk dapat meningkatkan eksistensi pasar, serta menurunkan biaya dengan skala ekonomis.

As a result of the acquisition of THP, the Company is expected to increase its presence in this market. It also expects to reduce costs through economies of scale.

Goodwill sebesar Rp 66.459.535.718 yang timbul dari akuisisi THP teratribusikan pada pangsa pasar konsumen yang diperoleh dan skala ekonomis yang diharapkan dari penggabungan operasi Perusahaan dan THP.

The goodwill of Rp 66,459,535,718 arising from the acquisition of THP is attributable to the acquired customer base and economies of scale expected from combining the operation of the Company and THP.

1. Umum (lanjutan)

1. General (continue)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from the business combination:

	<u>THP</u>	
Imbalan kas yang dialihkan	219.977.900.000	Cash consideration
Dikurangi saldo kas entitas anak yang diakuisisi		Less cash balance of acquired subsidiaries
Kas dan bank	<u>(3.217.375.733)</u>	Cash on hand and in banks
Arus kas - aktivitas investasi	<u>216.760.524.267</u>	Cash flow - investing activities

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed of THP were as follows:

	<u>Nilai Wajar/ Fair Value</u>	
	<u>THP</u>	
Kas dan bank	3.217.375.733	Cash on hand and in banks
Aset tetap	12.611.192.488	Property and equipment
Uang muka jangka panjang	133.788.871.775	Long-term advances
Aset pajak tangguhan	838.122.055	Deferred tax assets
Biaya ditangguhkan	50.762.962.554	Deferred costs
Goodwill	52.313.348.508	Goodwill
Jaminan	1.696.088.920	Security deposits
Aset lain-lain	17.305.211	Other assets
Utang lain-lain	(5.062.782.384)	Other account payable
Utang pajak	(36.207.253)	Taxes payable
Beban akrual	(243.672.992)	Accrued expenses
Utang pembelian aset tetap	(8.957.683.378)	Payable for purchase of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>(77.994.079)</u>	Long-term employee benefits liability
Jumlah aset bersih teridentifikasi	<u>240.866.927.158</u>	Total identifiable net assets
Kepentingan non-pengendali	(35.035.214.368)	Non-controlling interests
Imbalan atas pembelian	<u>219.977.900.000</u>	Purchase consideration
Goodwill	<u>14.146.187.210</u>	Goodwill

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)

Pendirian Perusahaan Baru

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Januari 2017 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MHP masing-masing sebesar Rp 700.000.000 atau sebanyak 700 saham dan Rp 300.000.000 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002497.AH.01.01. TAHUN 2017 pada tanggal 19 Januari 2017.

MHP berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan, pembangunan, perindustrian dan jasa.

Terrega Renewable Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Terrega Renewable Pty Ltd (TR) No. 624 422 788 tanggal 14 Februari 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), entitas anak, melakukan penempatan modal pada TR sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham TR telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

TR berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

Port Pirie Solar Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS) No. 624 425 930 tanggal 14 Februari 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada PPS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Establishment of New Companies

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP)

PT Meutia Hidro Perkasa (MHP) was established based on the Deed of Establishment No. 44 dated January 13, 2017 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MHP amounting to Rp 700,000,000 or representing 700 shares and Rp 300,000,000 or representing 300 shares, respectively with nominal value of Rp 1,000,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0002497.AH.01.01 TAHUN 2017 dated January 19, 2017.

MHP is located in Jakarta Barat and the scope of its activities consists of trading, construction, industry and services.

Terrega Renewable Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Terrega Renewable Pty Ltd (TR) No. 624 422 788 dated February 14, 2018, PT Terrega Solar Power (TSP), a subsidiary, placed paid-up capital in TR amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of TR was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

TR is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

Port Pirie Solar Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Port Pirie Solar Pty Ltd (PPS) No. 624 425 930 dated February 14, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in PPS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)

Pendirian Perusahaan Baru (lanjutan)

Port Pirie Solar Pty Ltd (lanjutan)

Aplikasi Saham PPS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 14 Februari 2018.

PPS berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

PT Ananta Surya Kencana

PT Ananta Surya Kencana (ASK) didirikan berdasarkan Akta Pendirian ASK No. 71 tanggal 15 Mei 2018 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Solar Power (TSP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada ASK masing-masing sebesar Rp 1.999.800.000 atau sebanyak 19.998 saham dan Rp 200.000 atau sebanyak 2 (dua) saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 tanggal 18 Mei 2018.

ASK berkedudukan di Jakarta Barat dengan ruang lingkup kegiatan meliputi perdagangan dan jasa.

Moyhall Solar Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Moyhall Solar Pty Ltd (MS) No. 626 229 409 tanggal 17 Mei 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada MS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham MS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Mei 2018.

MS berkedudukan di *Walkerville, Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

Establishment of New Companies (continue)

Port Pirie Solar Pty Ltd (continue)

This Application for Shares of PPS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on February 14, 2018.

PPS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

PT Ananta Surya Kencana

PT Ananta Surya Kencana (ASK) was established based on the Deed of Establishment of ASK No. 71 dated May 15, 2018 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terrega Solar Power (TSP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in ASK amounting to Rp 1,999,800,000 or representing 19,998 shares and Rp 200,000 or representing 2 (two) shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0070057.AH.01.11.Tahun 2018 dated May 18, 2018.

ASK is located in Jakarta Barat and the scope of its activities consists of trading and services.

Moyhall Solar Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Moyhall Solar Pty Ltd (MS) No. 626 229 409 dated May 17, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in MS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of MS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on May 17, 2018.

MS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)

Pendirian Perusahaan Baru (lanjutan)

Cowell Solar Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Cowell Solar Pty Ltd (CS) No. 626 555 673 tanggal 1 Juni 2018, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada CS sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham CS telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 1 Juni 2018.

CS berkedudukan di Walkerville, *Australia* dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

MYI Hidro Power

PT MYI Hidro Power (MYIHP) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIHP No. 1 tanggal 1 Februari 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIHP masing-masing sebesar Rp 23.513.000.000 atau sebanyak 23.513 saham dan Rp 237.000.000 atau sebanyak 237 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 28 Februari 2019.

MYI Energi Lestari

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) didirikan berdasarkan Akta Pendirian MYIEL No. 54 tanggal 16 April 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, dan pihak ketiga melakukan penempatan modal pada MYIEL masing-masing sebesar Rp 27.369.000.000 atau sebanyak 27.369 saham dan Rp 3.000.000 atau sebanyak 3 (tiga) saham dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham. Akta Pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 tanggal 2 Mei 2019.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

*Establishment of New Companies
(continue)*

Cowell Solar Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Cowell Solar Pty Ltd (CS) No. 626 555 673 dated June 1, 2018, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in CS amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of CS was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 1, 2018.

CS is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

MYI Hidro Power

PT MYI Hidro Power (MYIHP) was established based on the Deed of Establishment of MYIHP No. 1 dated February 1, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIHP amounting to Rp 23,513,000,000 or representing 23,513 shares and Rp 237,000,000 or representing 237 shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011055.AH.01.01.TAHUN 2019 dated February 28, 2019.

MYI Energi Lestari

PT MYI Energi Lestari (MYIEL) was established based on the Deed of Establishment of MYIEL No. 54 dated April 16, 2019 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta. PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, and a third party placed paid-up capital in MYIEL amounting to Rp 27,369,000,000 or representing 27,369 shares and Rp 3,000,000 or representing 3 (three) shares, respectively with nominal value of Rp 100,000 per share. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0022517.AH.01.01.TAHUN 2019 dated May 2, 2019.

1. Umum (lanjutan)

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan
(lanjutan)**

Pendirian Perusahaan Baru (lanjutan)

Reedy Creek 1 Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Reedy Creek 1 Pty Ltd (MS) No. 634 150 717 tanggal 17 Juni 2019, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada RC1 sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham RC1 telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Juni 2019.

RC1 berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

Reedy Creek 2 Pty Ltd

Berdasarkan Aplikasi Saham Reedy Creek 2 Pty Ltd (RC2) No. 634 150 548 tanggal 17 Juni 2019, TR, entitas anak, melakukan penempatan modal pada RC2 sebesar AUD\$ 300 atau sebanyak 300 saham dengan nilai nominal AUD\$ 1 per saham.

Aplikasi Saham RC2 telah disahkan oleh Australian Securities and Investment Commission pada tanggal 17 Juni 2019.

RC2 berkedudukan di Walkerville, Australia dengan ruang lingkup kegiatan meliputi pembangkit tenaga listrik.

1. General (continue)

c. Consolidated subsidiaries (continue)

***Establishment of New Companies
(continue)***

Reedy Creek 1 Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Reedy Creek 1 Pty Ltd (RC1) No. 634 150 717 dated June 17, 2019, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in RC1 amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of RC1 was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 17, 2019.

RC1 is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

Reedy Creek 2 Pty Ltd

Based on the Application for Shares of Reedy Creek 2 Pty Ltd (RC2) No. 634 150 548 dated June 17, 2019, TR, a subsidiary, placed paid-up capital in RC2 amounting to AUD\$ 300 or representing 300 shares with nominal value of AUD\$ 1 per share.

This Application for Shares of RC2 was approved by the Australian Securities and Investment Commission on June 17, 2019.

RC2 is located in Walkerville, Australia and the scope of its activities consists of electric power plant.

1. Umum (lanjutan)

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada tanggal 26 Juli 2019 yang didokumentasikan dalam Akta No. 149 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Ngurah Adyana
Komisaris : Roy Petrus Chalim

Komisaris Independen : Supandi Widi Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Djani Sutedja
Wakil Direktur Utama : Lasman Citra
Direktur : Kho Sawilek
Molin Duwano

Direktur Independen : Paul Herbert Turney

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan telah memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Supandi Widi Siswanto adalah Komisaris Independen Perusahaan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019, susunan Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komite Audit:

Ketua Komite Audit : Supandi Widi Siswanto
Anggota Komite Audit : Zulimansyah Edison

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Laporan keuangan konsolidasian PT Terregra Asia Energy Tbk dan entitas anak untuk periode yang berakhir 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2020. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

1. General (continue)

d. Employees, Directors and Board of Commissioners

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), based on the Statement of Shareholders resolution dated July 26, 2019, as documented in Notarial Deed No. 149 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Directors

Independent Director

As a public company, the Company has Independent Commissioners and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). Supandi Widi Siswanto is the Company's Independent Commissioner.

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the composition of the Audit Committee of the Company based on the Circular Decision of the Board of Commissioners is as follows:

Audit Committee:

Head of Audit Committee
Members of Audit Committee

Key management personnel of the Group consists of Board of Commissioners and Directors.

The consolidated financial statements of PT Terregra Asia Energy Tbk and its subsidiaries for the period ended March 31, 2020 (Unaudited) were completed and authorized for issuance on June 30, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rupiah) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup).

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah) which is also the functional currency of the Company.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

b. Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

b. Basis of Consolidation (continue)

Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

c. Accounting for Business Combination

*Among Entities Not Under Common
Control*

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed as incurred.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi. Aset nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan. Selisih penjabaran akun ekuitas dan akun nonmoneter serupa yang diukur pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

c. Accounting for Business Combination

*Among Entities Not Under Common
Control*

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined. Translation differences on equities and similar non-monetary items measured at fair value are recognized in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
 Keuangan Penting (lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting and
 Financial Reporting Policies (continue)

d. Penjabaran Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Translation

Transaksi dan Saldo

Transactions and Balances

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2020
Dolar Amerika Serikat/United States (USD)	16.367	13.901
Dolar Australia/Australian Dollar (AUD)	10.095	9.739

Kelompok usaha Grup

Group's Companies

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

- a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.

- a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and
- c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

e. Transaksi Pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi jangka pendek".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Time Deposits

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than 3 (three) months from the date of placement are presented as "Short-term investments".

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities.

The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit), Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berkaitan dengan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Aset Keuangan

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit) kategori ini meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito yang dibatasi penggunaannya dan uang jaminan pada akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

As of March 31, 2020 and 2019 (Unaudited), the Group has financial instruments under loans and receivables and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held to maturity (HTM) investments, available for sale (AFS) financial assets and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

Financial Assets

Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for any impairment.

As of March 31, 2020 and 2019 (Unaudited) the Group's cash and cash equivalents, short-term investment, trade accounts receivable, other accounts receivable, restricted time deposit and security deposits included in other assets account are included in this category.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak diaudit), kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembelian aset tetap jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang, dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of March 31, 2020 and 2019 (Unaudited), the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, due to related parties, accrued expenses, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment, long-term lease liability, and other long-term loan are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

Impairment of Financial Assets at Amortized Cost

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (lanjutan)

*Penghentian Pengakuan Aset dan
Liabilitas Keuangan*

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

h. Financial Instruments (continue)

*Derecognition of Financial Assets and
Liabilities*

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

i. Pengukuran Nilai Wajar

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

i. Fair Value Measurement

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment except land are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/ <i>Building</i>	20
Kendaraan/ <i>Vehicles</i>	4-8
Peralatan panel surya/ <i>Solar panel equipment</i>	4-20
Peralatan kantor/ <i>Office equipment</i>	4

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Dalam Pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

k. Property and Equipment (continue)

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Tahun/Years

20
4-8
4-20
4

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The assets' residual values, if any, useful lives and depreciation and amortization method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Construction in Progress

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

I. Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

m. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

I. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

m. Lease Transaction

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

m. Transaksi Sewa (lanjutan)

Perlakuan Akuntansi sebagai Lessor

Sewa Operasi

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat diatribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laba rugi tahun berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

n. Biaya Tanggahan

Perangkat Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

m. Lease Transaction (continue)

Accounting Treatment as a Lessor

Operating Lease

Leases where the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income.

n. Deferred Charges

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

o. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan bersih setelah dikurangkan dengan Pajak Pertambahan Nilai, pengembalian dan diskon.

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Pendapatan atas penjualan diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan sewa diakui dengan metode *output* selama jangka waktu kontrak sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

o. Impairment of Non-Financial Assets (continue)

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value-added tax, returns and discounts.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue from sales is recognized when the goods or services are delivered to the customers. Rental income is recognized using the output method over the term of the lease contract.

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

r. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

q. Borrowing Costs

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan
Keuangan Penting (lanjutan)

r. Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

s. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Summary of Significant Accounting and
Financial Reporting Policies (continue)

r. Employee Benefits (continue)

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

s. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

u. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

v. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies (continue)

s. Income Tax (continue)

Deferred Tax (continue)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

t. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

u. Earnings (Loss) per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income attributable to owners of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

v. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Event after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiaries.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continued)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Maret 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Kas dan setara kas	17,622,664,855	5,408,860,062	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	9,815,755,226	9,019,705,627	Other accounts receivable
Piutang usaha	1,052,796,589	2,902,192,933	Short-term investment
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26,681,559,309	26,680,059,309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	1,500,000	17,500,000	Security deposits under other assets accounts
Jumlah	<u>55,174,275,979</u>	<u>44,028,317,931</u>	Total

d. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa bangunan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Operasi - Grup Sebagai Lessor

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa peralatan panel surya. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Komitmen Sewa Pembiayaan - Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continued)

c. Allowance for Impairment of Financial Assets (continued)

The carrying values of the Group's loans and receivables as of March 31, 2020 and 2019 (Unaudited), are as follows:

e. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial building. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Operating Lease Commitments - Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements for solar panel equipment. The Group has determined that it is an operating lease since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into commercial vehicle leases. The Group has determined that these are finance leases since it bears substantially all the significant risks and benefits incidental to the ownership of these properties.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tanggungan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions (continue)

Judgments (continued)

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), the fair value of the Group's financial assets and liabilities approximates its carrying value.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) masing-masing senilai Rp 408.911.454.244 dan Rp 402.998.504.545 (Catatan 8).

c. Penurunan Nilai Goodwill

Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) amounted to Rp 408,911,454,244 and Rp 402,998,504,545, respectively (Note 8).

c. Impairment of Goodwill

Goodwill impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

c. Penurunan Nilai Goodwill

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan goodwill pada 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit).

d. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai, dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) masing-masing senilai Rp 408.911.454.244 dan Rp 402.998.504.545 (Catatan 8).

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

c. Impairment of Goodwill

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Based on the assessment of management, there is no impairment loss on goodwill in March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited).

d. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of property and equipment as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) amounted to Rp 408,911,454,244 and Rp 402,998,504,545, respectively (Note 8).

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 2.373.180.894 dan Rp 2.028.893.099 (Catatan 24).

f. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 4.943.741.239 dan Rp 4.385.691.475 (Catatan 25).

3. Management Use of Estimates Judgments, and Assumptions (continue)

Estimates and Assumptions (continue)

e. Long-term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase, and discount rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), long-term employee benefits liability amounted to Rp 2,373,180,894 and Rp 2,028,893,099, respectively (Note 24).

f. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), deferred tax assets amounted to Rp 4,943,741,239 and Rp 4,385,691,475, respectively (Note 25).

4. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Kas	<u>13.229.074</u>	<u>27.692.802</u>	Cash
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.516.161.865	626.421.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	36.574.840	36.619.662	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.817.297	28.766.294	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin	-	2.100.000	PT Bank Bukopin
Subjumlah	<u>1.556.554.002</u>	<u>693.907.952</u>	Subtotal
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.115.339	57.233.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.205.035	79.954.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth Australia and New Zealand Banking Group	9.892.338.637	4.531.178.889	PT Bank Commonwealth Australia and New Zealand Banking Group
	<u>6.095.451.842</u>	<u>46.584.651</u>	
Subjumlah	<u>16.066.110.852</u>	<u>4.714.952.110</u>	Subtotal
Jumlah	<u>17.622.664.854</u>	<u>5.408.860.062</u>	Total
Deposito			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>26.680.059.309</u>	<u>26.680.059.309</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	<u>44.315.953.237</u>	<u>32.116.612.173</u>	Total
Deposito yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>(26.680.059.309)</u>	<u>(26.680.059.309)</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Bersih	<u>17.635.893.928</u>	<u>5.436.552.864</u>	Net
Suku bunga per tahun atas deposito berjangka	4,50%-6,00%	4,50%-6,00%	Interest rate per annum on time deposits

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), deposito yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito yang ditempatkan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan fasilitas Bank Garansi.

4. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Cash	<u>13.229.074</u>	<u>27.692.802</u>	Cash
Cash in banks			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.516.161.865	626.421.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	36.574.840	36.619.662	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Nationalnobu Tbk	3.817.297	28.766.294	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank Bukopin	-	2.100.000	PT Bank Bukopin
Subtotal	<u>1.556.554.002</u>	<u>693.907.952</u>	Subtotal
Foreign currencies (Note 33)			Foreign currencies (Note 33)
United States Dollar			United States Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	67.115.339	57.233.614	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Australian Dollar			Australian Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.205.035	79.954.956	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth Australia and New Zealand Banking Group	9.892.338.637	4.531.178.889	PT Bank Commonwealth Australia and New Zealand Banking Group
	<u>6.095.451.842</u>	<u>46.584.651</u>	
Subtotal	<u>16.066.110.852</u>	<u>4.714.952.110</u>	Subtotal
Total	<u>17.622.664.854</u>	<u>5.408.860.062</u>	Total
Time Deposits			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>26.680.059.309</u>	<u>26.680.059.309</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	<u>44.315.953.237</u>	<u>32.116.612.173</u>	Total
Restricted time deposit			Restricted time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>(26.680.059.309)</u>	<u>(26.680.059.309)</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Net	<u>17.635.893.928</u>	<u>5.436.552.864</u>	Net
Interest rate per annum on time deposits	4,50%-6,00%	4,50%-6,00%	Interest rate per annum on time deposits

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), restricted time deposit represents time deposit placed in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is used as collateral for Bank Guarantee facilities.

5. Piutang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan piutang usaha pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
a. Berdasarkan Pelanggan		
Diamond Energy Pty Ltd	242.506.992	1.612.226.977
PT Contained Energy Indonesia	765.274.899	1.265.274.899
PT Nani Wahyuni Industries	-	-
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.	-	-
AP 999 Corporation Co., Ltd.	-	-
Accente Venture	-	-
PT Sinergi Bangun Utama	-	-
Everphoton Energy Corp., Pte., Ltd	-	-
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1.000.000.000)	45.014.698	24.691.057
Jumlah	1.052.796.589	2.902.192.933
b. Berdasarkan Umur		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	287.521.690	1.636.918.034
Sudah jatuh tempo:		
61-90 days	-	-
>90 days	765.274.899	1.265.274.899
Jumlah	1.052.796.589	2.902.192.933
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	810.289.597	1.289.965.956
Mata uang asing (Catatan 33)		
Dolar Australia	242.506.992	1.612.226.977
Dolar Amerika Serikat	-	-
Jumlah	1.052.796.589	2.902.192.933

Tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang usaha karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), piutang usaha tidak digunakan sebagai jaminan.

5. Trade Accounts Receivable from Third Parties

This account represents trade accounts receivable from third parties with details as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
a. By Debtor		
Diamond Energy Pty Ltd	242.506.992	1.612.226.977
PT Contained Energy Indonesia	765.274.899	1.265.274.899
PT Nani Wahyuni Industries	-	-
Siam SP Inter Trade Co., Ltd.	-	-
AP 999 Corporation Co., Ltd.	-	-
Accente Venture	-	-
PT Sinergi Bangun Utama	-	-
Everphoton Energy Corp., Pte., Ltd	-	-
Others (less than Rp 1,000,000,000 each)	45.014.698	24.691.057
Total	1.052.796.589	2.902.192.933
b. By Age		
Not past due and unimpaired	287.521.690	1.636.918.034
Overdue:		
61-90 days	-	-
>90 days	765.274.899	1.265.274.899
Total	1.052.796.589	2.902.192.933
c. By Currency		
Rupiah	810.289.597	1.289.965.956
Foreign currency (Note 33)		
Australian Dollar	242.506.992	1.612.226.977
United States Dollar	-	-
Total	1.052.796.589	2.902.192.933

No allowance for impairment is provided on trade account receivables as management believes that all such receivables are collectible.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), no trade accounts receivable were used as collateral.

6. Pajak Dibayar Dimuka

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Pajak penghasilan Pasal 21	7,820,281	7,820,281	Income tax Article 21
Pajak penghasilan Pasal 25	59,155,000	-	Income tax Article 25
Pajak barang dan jasa	663,491,602	10,223,026,517	Goods and services tax
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	1,171,975,245	1,513,284,191	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>1,902,442,128</u>	<u>11,744,130,989</u>	Total

Pajak barang dan jasa merupakan pajak yang dibayarkan oleh entitas-entitas anak melalui Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR) untuk biaya pembelian aset, pengembangan dan pengadaan barang terkait proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dan sewa *virtual office* di Australia.

6. Prepaid Taxes

Prepaid taxes consist of:

Goods and service tax represents tax that has been paid by subsidiaries through Terrega Renewables Pty. Ltd. (TR), relating to the purchase of assets, development and procurement for Solar Power (SP) project and rental of virtual office in Australia.

7. Aset Lancar Lain-lain

Aset lancar lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Lain-lain	359,300,000	1,435,755,500	Others
Jumlah	<u>359,300,000</u>	<u>1,435,755,500</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), uang muka merupakan uang muka yang dibayar oleh TR, entitas anak, untuk konstruksi atas proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Australia. Proyek ini telah beroperasi pada Juli 2019.

7. Other Current Assets

Other current assets consist of:

As of March 31, 2020 and December 31, 2019 (Audited), advances represent amounts paid in advance by TR, a subsidiary, for the construction of Solar Power (SP) project in Australia. This project has been operated in July 2019.

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

8. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari:

	Perubahan selama tahun 2020/ Changes during 2020				31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications/		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	60,059,311,530	-	-	-	60,059,311,530	Land
Bangunan	12,166,325,357	-	-	-	12,166,325,357	Building
Kendaraan	1,507,472,238	-	-	309,366,536	1,816,838,774	Vehicles
Peralatan panel surya	90,811,471,905	45,864	-	-	90,811,517,769	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1,580,874,830	-	1,302,084	-	1,579,572,746	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	309,366,536	-	-	309,366,536	-	Leased vehicle
Aset dalam pembangunan	242,892,682,093	6,928,925,745	-	-	249,821,607,838	Construction in progress
Jumlah	409,327,504,489	6,928,971,609	1,302,084	-	416,255,174,014	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	2,686,730,183	152,079,067	-	-	2,838,809,250	Building
Kendaraan	1,214,975,583	82,919,386	-	-	1,297,894,969	Vehicles
Peralatan panel surya	1,361,930,094	765,483,786	-	-	2,127,413,880	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1,010,580,427	69,021,244	-	-	1,079,601,671	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	54,783,657	32,550,000	87,333,657	-	-	Leased vehicle
Jumlah	6,328,999,944	1,102,053,483	87,333,657	-	7,343,719,770	Total
Nilai Tercatat	402,998,504,545				408,911,454,244	Net Carrying Value

8. Property and Equipment

Property and equipment consist of:

	Perubahan selama tahun 2019/ Changes during 2019				31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications/		
<u>Biaya perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	60,059,311,530	-	-	-	60,059,311,530	Land
Bangunan	12,166,325,357	-	-	-	12,166,325,357	Building
Kendaraan	1,507,472,238	-	-	-	1,507,472,238	Vehicles
Peralatan panel surya	2,137,000,000	-	-	88,674,471,905	90,811,471,905	Solar panel equipment
Peralatan kantor	1,560,432,330	20,442,500	-	-	1,580,874,830	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	309,366,536	-	-	-	309,366,536	Leased vehicle
Aset dalam pembangunan	199,166,342,000	132,400,811,998	-	88,674,471,905	242,892,682,093	Construction in progress
Jumlah	276,906,249,991	132,421,254,498	-	-	409,327,504,489	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	2,078,413,915	608,316,268	-	-	2,686,730,183	Building
Kendaraan	1,098,393,173	116,582,410	-	-	1,214,975,583	Vehicles
Peralatan panel surya	23,489,583	1,338,440,511	-	-	1,361,930,094	Solar panel equipment
Peralatan kantor	722,513,913	288,066,514	-	-	1,010,580,427	Office equipment
Kendaraan sewa pembiayaan	16,112,840	38,670,817	-	-	54,783,657	Leased vehicle
Jumlah	3,938,923,424	2,390,076,520	-	-	6,328,999,944	Total
Nilai Tercatat	272,967,326,567				402,998,504,545	Net Carrying Value

8. Aset Tetap (lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	765,483,786	26,712,500	Cost of sales (Note 20)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	336,569,697	244,184,488	General and administrative (Note 21)
Jumlah	<u>1,102,053,483</u>	<u>270,896,988</u>	Total

Bangunan Grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembelian aset tetap jangka panjang (Catatan 14). Kendaraan sewa pembiayaan grup digunakan sebagai jaminan atas liabilitas sewa pembiayaan. Peralatan panel surya grup digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan jangka panjang (Catatan 15).

PT Energi Alam Semesta (EAS) dan PT Terrega Hydro Power (THP) memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang dapat diperbarui dan berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun antara tahun 2037 hingga 2048. Berdasarkan data tersebut, manajemen berkeyakinan bahwa HGB akan dapat diperpanjang pada akhir periode HGB, karena masing-masing tanah diperoleh secara legal dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Bangunan Perusahaan merupakan 1 (satu) unit kantor berlokasi di St. Moritz Site Office di Puri Indah, Jakarta Barat. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh kantor St. Moritz Site Office telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance, pihak ketiga, sebesar Rp 155.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

8. Property and Equipment (continued)

Depreciation expense was allocated as follows:

The Group's building is used as collateral on long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14). The Group's leased vehicle is used as collateral for the related lease liability. The Group's solar panel equipment is used as collateral on long-term debt financing (Note 15).

PT Energi Alam Semesta (EAS) and PT Terrega Hydro Power (THP), subsidiaries, own several parcels of land located in Sumatera Utara with renewable Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 20 (twenty) years that will be due between 2037 to 2048. Management believes that it is probable to extend the term of the land rights on its expiration since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

The Group's building represents 1 (one) office unit located at St. Moritz Site Office in Puri Indah Jakarta Barat. As of December 31, 2019 and 2018, the entire St. Moritz Site Office is insured with PT Lippo General Insurance, a third party, for Rp 155,000,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

8. Aset Tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit),

Aset dalam Pembangunan

Aset dalam konstruksi terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
Tanah	132,990,070,244	130,341,701,844
Bangunan	18,319,288,861	17,092,487,911
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan:		
Biaya persiapan proyek	28,036,239,521	25,850,466,651
Biaya tenaga kerja	21,896,921,786	21,058,938,261
Biaya studi kelayakan	17,357,150,483	17,327,150,483
Biaya profesional	20,732,149,285	20,732,149,285
Biaya perijinan	10,489,787,658	10,489,787,658
Jumlah	<u>249,821,607,838</u>	<u>242,892,682,093</u>

Biaya perolehan tanah merupakan akuisisi lahan entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
BALE	59,031,308,615	59,001,308,615
IALE	51,207,715,219	47,695,015,219
SAEH	17,870,078,635	18,764,410,235
CALE	2,213,273,855	2,213,273,855
KABLE	1,983,167,561	1,983,167,561
KALE	684,526,359	684,526,359
Jumlah/Total	<u>132,990,070,244</u>	<u>130,341,701,844</u>

Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan di atas adalah dalam rangka pembangunan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hidro (PLTMH) dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) oleh entitas anak.

8. Property and Equipment (continued)

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Construction in Progress

Construction in progress consists of:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
Tanah	132,990,070,244	130,341,701,844
Bangunan	18,319,288,861	17,092,487,911
Biaya sehubungan dengan aset dalam pembangunan:		
Biaya persiapan proyek	28,036,239,521	25,850,466,651
Biaya tenaga kerja	21,896,921,786	21,058,938,261
Biaya studi kelayakan	17,357,150,483	17,327,150,483
Biaya profesional	20,732,149,285	20,732,149,285
Biaya perijinan	10,489,787,658	10,489,787,658
Jumlah	<u>249,821,607,838</u>	<u>242,892,682,093</u>

Land represents land acquisitions of subsidiaries, with details as follows:

31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	Daerah lahan yang diakuisisi/Land acquisition areas
59,031,308,615	59,001,308,615	Desa Simason Toruan dan Desa Simasom; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
51,207,715,219	47,695,015,219	Desa Lontung Dolok dan Desa Simasom Toruan; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
17,870,078,635	18,764,410,235	Desa Naga Timbul dan Desa Huta Dolok; Sitahuis, Tapanuli Tengah, Sumatera Utara
2,213,273,855	2,213,273,855	Desa Simasom; Pahae Julung, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
1,983,167,561	1,983,167,561	Desa Lae Itam; Siempat Nempu Hilir, Dairi, Sumatera Utara
684,526,359	684,526,359	Desa Simataniari; Pahae Julu, Tapanuli Utara, Sumatera Utara
<u>132,990,070,244</u>	<u>130,341,701,844</u>	

Costs related to construction in progress as mentioned above are in connection with the construction project of Mini Hydro Power (MHP) and Solar Power (SP) of subsidiaries.

8. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam pembangunan sesuai dengan nama proyek sebagai berikut:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2022
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	2020	2022
PLTMH Raisan 1	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Raisan 2	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2020	2022
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 X 2.8 MW)	2021	2023
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2021	2023
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2021	2021
PLTA Teunom II	MHP	240 MW	2021	2024
PLTA Teunom III	TEUNOM	135 MW	2021	2024
Moyhall Solar Farm	MS	4,45 MW (5,8 MW d.c)	2020	2021

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), aset dalam pembangunan ini masih dalam tahap persiapan pembangunan.

Uang Muka Jangka Panjang

Uang muka jangka panjang merupakan uang muka yang dibayar untuk pembelian tanah berlokasi di Sumatera Utara masing-masing sebesar Rp 12.736.213.864 dan Rp 16.654.796.600 pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit).

9. Goodwill

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi PT Terregra Hydro Power (THP) dengan nilai aset bersih teridentifikasi pada Catatan 1c.

Uji Penurunan Nilai Goodwill

Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis dialokasikan ke dua (2) Unit Penghasil Kas (UPK) Grup, yang juga merupakan segmen dilaporkan, untuk uji penurunan nilai yaitu: Perdagangan dan Pembangkit listrik.

Nilai terpulihkan dari UPK-UPK diatas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan oleh unit-unit tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut ini:

8. Property and Equipment (continued)

Constructions in progress by project name are as follows:

Nama Proyek/Project Name	Perusahaan/ Company	Target Kapasitas Terpasang/ Target Installed Capacity	Target Tahun Konstruksi/ Target Year of Construction	Target Tahun Operasi Komersial/ Target Year of Commercial Operation
PLTMH Batang Toru 3	BALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2018	2022
PLTMH Sisira	EAS	9.8 MW (2 X 4.9 MW)	2020	2022
PLTMH Raisan 1	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Raisan 2	SAEH	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Simbelin	KABLE	7 MW (2 X 3.5 MW)	2021	2023
PLTMH Batang Toru 4	IALE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2020	2022
PLTMH Batang Toru Simasom	CALE	5.6 MW (2 X 2.8 MW)	2021	2023
PLTMH Batang Toru Simantaniari	KALE	5.4 MW (2 x 2.7 MW)	2021	2023
PLTMH Musi Kota Agung	MHE	10 MW (2 x 5.0 MW)	2021	2021
PLTA Teunom II	MHP	240 MW	2021	2024
PLTA Teunom III	TEUNOM	135 MW	2021	2024
Moyhall Solar Farm	MS	4,45 MW (5,8 MW d.c)	2020	2021

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), these constructions in progress are still on the construction preparation stage.

Long-term Advances

Long-term advances represent amounts paid in advance for the acquisition of land located in Sumatera Utara amounting to Rp 12,736,213,864 and Rp 16,654,796,600 as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), respectively.

9. Goodwill

This account represents the difference between the acquisition cost of PT Terregra Hydro Power (THP) and net identifiable assets acquired as disclosed in Note 1c.

Impairment Test for Goodwill

Goodwill acquired through business combination have been allocated to 2 (two) individual Cash Generating Units (CGU), which are also reportable segments for impairment testing, namely: Trading and Powerplant.

The recoverable amounts of the above CGUs have been determined based on value in use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated from the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

9. Goodwill (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Goodwill

- Arus kas di masa mendatang ditentukan berdasarkan proyeksi penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan biaya perlengkapan untuk pengembangan.

Beban operasional lainnya diestimasi berdasarkan data historis.

- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan masing-masing sebesar 7,77% dan 8,55% untuk tahun 2019 dan 2018. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan Grup kepada UPK-UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan di atas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat dari masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit).

10. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
PT Bank Central Asia Tbk	7,394,132,785	7,492,558,448	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>7,394,132,785</u>	<u>7,492,558,448</u>	Total

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tahun 2010, Perusahaan mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk. Pinjaman ini memiliki jangka waktu satu tahun dan diperbaharui secara tahunan, dengan rincian sebagai berikut:

9. Goodwill (continue)

Impairment Test for Goodwill

- Future cash flows were based on the projected sales of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) and cost of machineries for development.

Other operational expenses were estimated based on historical rate.

- Pre-tax discount rates of 7.77% and 8.55% in 2019 and 2018, respectively, was applied in determining the recoverable amounts. The discount rate used was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to these units.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of each CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), management believes that there is no impairment in the carrying value of goodwill.

10. Short-term Bank Loans

This account consists of:

PT Bank Central Asia Tbk

In 2010, the Company obtained loans from PT Bank Central Asia Tbk. The loans have terms of one year and renewable annually, with details as follows:

10. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

10. Short-term Bank Loans (continue)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (continue)

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Fasilitas kredit lokal			Local credit facility
Pagu kredit	2,000,000,000	2,000,000,000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,50%	12,50%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>1,894,132,785</u>	<u>1,992,558,448</u>	Outstanding loan
Fasilitas <i>time loan revolving</i>			Time loan revolving facility
Pagu kredit	5,500,000,000	5,500,000,000	Facility limit
Tingkat bunga per tahun	12,25%	12,25%	Interest rate per annum
Saldo terutang	<u>5,500,000,000</u>	<u>5,500,000,000</u>	Outstanding loan
Fasilitas bank garansi			Bank guarantee facility
Pagu kredit	1,000,000,000	1,000,000,000	Facility limit

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2020.

These facilities will be due on October 4, 2020.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

Collateral of the above loans are as follows:

1. Tanah dengan Hak Milik No. 4120 seluas 642 m2 terletak di Propinsi Bali atas nama Roy Petrus Chalim, pemegang saham Perusahaan.
2. Tanah dengan Hak Milik No. 4477 dengan total luas 1.742 m2 terletak di Propinsi Bali, atas nama Iwan Sugiarjo, pemegang saham Perusahaan.

1. Land with Right of Ownership No. 4120 with a total area of 642 square meters in Bali on behalf of Roy Petrus Chalim, stockholder of the Company.
2. Land with Right of Ownership No. 4447 with a total area of 1,742 square meters in Bali on behalf of Iwan Sugiarjo, stockholder of the Company.

Pembatasan-pembatasan

Restrictions

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan atau mengikatkan diri sebagai penjamin dalam bentuk apapun.
- Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan affiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi dan mengubah status kelembagaan.

- Obtaining new credit/loan from other parties and or attach as guarantor in any name.
- Provide loan to others, including but not limited to related parties, except for working capital.
- Perform merger, acquisition, dissolution/liquidation and change the institutional status.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*).

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement and has not obtained the necessary waiver.

10. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang setiap tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 0,45% per tahun diatas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pada 19 Desember 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan (Catatan 13).

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 5.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*subordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

10. Short-term Bank Loans (continue)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On December 27, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 5,000,000,000.

The loan facility has an original term of 12 (twelve) months and was renewable annually. The loan bears interest at 0.45% per annum above the deposit interest rate which is collateral.

On December 19, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment to 36 (thirty six) months (Note 13).

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 5,000,000,000 on behalf of PT Terrega Asia Equity.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (subordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

10. Utang Bank Jangka Pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Perusahaan tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*).

10. Short-term Bank Loans (continue)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In connection with the above facilities, the Company did not meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement and has not obtained the necessary waiver.

11. Utang Usaha Pihak Ketiga

Akun ini merupakan utang usaha kepada pihak ketiga dengan rincian sebagai berikut:

11. Trade Accounts Payable to Third Parties

This account represents trade accounts payable to third parties with details as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Balance Utility Solutions Pty. Ltd.	1.211.011.678	1.324.875.135	Balance Utility Solutions Pty. Ltd.
Jumlah	<u>1.211.011.678</u>	<u>1.324.875.135</u>	Total

Berdasarkan mata uang

Based on currency

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Rupiah	-	-	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 33)			Foreign currencies (Note 33)
Dolar Australia	1.211.011.678	1.324.875.135	Australian Dollar
Dolar Amerika Serikat	-	-	United States Dollar
Subjumlah	<u>1.211.011.678</u>	<u>1.324.875.135</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.211.011.678</u>	<u>1.324.875.135</u>	Total

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice is as follows:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan	1.211.011.678	1.324.875.135	Less than or equal to 1 month
Lebih dari 1 bulan tapi kurang dari 3 bulan	-	-	More than 1 month but less than 3 months
Lebih dari 3 bulan tapi kurang dari 6 bulan	-	-	More than 3 month but less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	-	-	More than 6 months
Jumlah	<u>1.211.011.678</u>	<u>1.324.875.135</u>	Total

12. Utang Pajak

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	4.222.222	4.222.222	Article 4 (2)
Pasal 21	375.569.196	75.393.779	Article 21
Pasal 23	673.474	1.334.654	Article 23
Pasal 25	-	59.155.000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	-	364.392.920	Value Added Tax - Net
Jumlah	<u>380.464.892</u>	<u>504.498.575</u>	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*).

12. Taxes Payables

This account consists of:

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (*self-assessment*).

13. Utang Bank Jangka Panjang

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
PT Berkah Alam Lestari Energi	39,749,998,000	40,000,000,000	PT Berkah Alam Lestari Energi
PT Terrega Solar Power	39,583,000,000	39,833,200,000	PT Terrega Solar Power
PT Sumber Alam Energi Hidro	24,525,550,000	24,682,900,000	PT Sumber Alam Energi Hidro
Jumlah	<u>103,858,548,000</u>	<u>104,516,100,000</u>	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,454,000,000)</u>	<u>(3,102,608,000)</u>	Current portion
Bagian utang bank jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>101,404,548,000</u>	<u>101,413,492,000</u>	Long-term portion of bank loans

PT Berkah Alam Lestari Energi

Pada tanggal 28 Desember 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 5.000.000.000.

Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan dikenakan bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 5.000.000.000.

Pada tanggal 19 Desember 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan jadwal pembayaran semua fasilitas di atas menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan.

13. Long-term Bank Loan

This account consists of:

PT Berkah Alam Lestari Energi

On December 28, 2018, PT Berkah Alam Lestari Energi, entitas anak, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 5,000,000,000.

This loan facility has a term of 12 (twelve) months and bears a fixed interest of 0.45% per annum above the deposit interest rate for collateral. As of December 31, 2018, the outstanding loan facility amounted to Rp 5,000,000,000.

On December 19, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the schedule of repayment all above facilities to 36 (thirty six) months.

13. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Berkah Alam Lestari Energi (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 13.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pada tanggal 28 Februari 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 21.500.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.

13. Long-term Bank Loan (continue)

PT Berkah Alam Lestari Energi (continue)

On February 27, 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 13,500,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears a fixed interest of 0.45% per annum above the deposit interest rate for collateral.

On February 28, 2019, PT Berkah Alam Energi Lestari, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 21,500,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears a fixed interest of 0.45% per annum above the deposit interest rate for collateral.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.

13. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Berkah Alam Lestari Energi (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terregra Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 28).

PT Terregra Solar Power

Pada tanggal 30 Oktober 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang bersifat *Revolving* dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman berjangka waktu 12 (dua belas) bulan dan Perusahaan memohon untuk diperpanjang jangka waktu pinjamannya. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan suku bunga tetap 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan. Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 40.000.000.000.

Pada tanggal 25 Oktober 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menyetujui perubahan sifat kredit menjadi *Non-Revolving* dan memperpanjang jangka waktu pinjaman menjadi 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga tetap 1,5% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.

13. Long-term Bank Loan (continue)

PT Berkah Alam Lestari Energi (continue)

Restrictions (continue)

- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 40,000,000,000 on behalf of PT Terregra Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 28).

PT Terregra Solar Power

On October 30, 2018, the Company obtained working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which characteristic of credit is *Revolving* with maximum credit facility of Rp 40,000,000,000. The loan facility has term of 12 (twelve) months and the Company requests to extend the loan period. The loan bears interest at a fixed interest rate at 0.45% per annum on the deposit interest rate for the collateral. As of December 31, 2018, the outstanding loan facility amounted to Rp 40,000,000,000.

On October 25, 2019, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to change the characteristic of credit to *Non-Revolving* and extended term of loan to 36 (thirty six) months and bears a fixed interest at 1.5% per annum on the deposit interest rate for the collateral.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.

13. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Terregra Solar Power (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 40.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terregra Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 29).

PT Sumber Alam Energi Hidro

Pada tanggal 28 Mei 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 8.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pada tanggal 13 Juni 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga *Non-Revolving* untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

13. Long-term Bank Loan (continue)

PT Terregra Solar Power (continue)

Restrictions (continue)

- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 40,000,000,000 on behalf of PT Terregra Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 29).

PT Sumber Alam Energi Hidro

On May 28, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 8,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

On June 13, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, subsidiary, obtained a Non-Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 10,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

13. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Sumber Alam Energi Hidro (lanjutan)

Pada tanggal 26 Juni 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, entitas anak, memperoleh Fasilitas Kredit Surat Berharga Non Revolving untuk tambahan modal kerja usaha produsen tenaga listrik Pembangkit Listrik Tenaga Mini Hydro (PLTMH) dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan bunga 0,45% per tahun di atas suku bunga deposito yang menjadi agunan.

Pada tanggal 31 Maret 2020, fasilitas pinjaman ini berjumlah Rp 24.525.550.000.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain:

- Menerima pinjaman dari pihak lain manapun juga.
- Menjadi penjamin terhadap pihak ketiga.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.
- Membagikan bonus dan atau dividen.
- Membayar hutang kepada para pemegang saham/pemilik perusahaan sendiri (*sub ordinate loan*).
- Menjaminkan perusahaannya kepada pihak lain.
- Mengadakan merger, akuisisi, menjual aset, mengadakan atau memanggil rapat umum tahunan atau rapat umum luar biasa para pemegang saham dengan cara mengubah permodalan dan atau mengubah nama pengurus (direksi maupun pemegang saham) serta mencatat penyerahan/pemindahan saham.
- Mengadakan transaksi dengan orang atau pihak lain termasuk tetapi tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya di luar praktek-praktek dan kebiasaan dalam dagang yang ada dan melakukan pembelian lebih mahal dari harga pasar atau menjual di bawah harga pasar.
- Mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru.

13. Long-term Bank Loan (continue)

PT Sumber Alam Energi Hidro (continue)

On June 26, 2019, PT Sumber Alam Energi Hidro, subsidiary, obtained a Non Revolving Securities Credit Facility for additional working capital for construction project of Mini Hydro Power (PLTMH) electric power producers from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum credit facility of Rp 7,000,000,000. This loan facility has a term of 36 (thirty six) months and bears interest of 0.45% per annum above collateralized time deposit interest.

As of March 31, 2020, the outstanding loan facility amounted to Rp 24,525,550,000.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the bank among others:

- Obtain loan from any other parties.
- Act as a guarantor of third parties.
- Participate in new investments to other companies and or finance other companies.
- Distribute bonus and or dividends.
- Disburse debts to the shareholders/own company owners (sub ordinate loan).
- Guarantee the Company to other parties.
- Hold mergers, acquisitions, sell assets, hold or call annual general meetings or extraordinary general meetings of shareholders by changing capital and/or changing the name of the management (directors or shareholders) and recording the transfer/removal of shares.
- Conduct transactions with other people or parties including but not limited to affiliated companies outside of existing trade practices and habits and making purchases more expensive than market prices or selling below market prices.
- Expand the business and/or new investments.

13. Utang Bank Jangka Panjang (lanjutan)

PT Sumber Alam Energi Hidro (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan (lanjutan)

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah bilyet deposito senilai Rp 25.000.000.000 dengan nama pemilik PT Terrega Asia Equity, pemegang saham Perusahaan (Catatan 28).

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Grup tidak memenuhi sebagian batasan-batasan (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian dan tidak memperoleh pembebasan tuntutan (*waiver*).

14. Utang Pembelian Aset Tetap Jangka Panjang

Utang pembelian aset tetap jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	6,691,460,201	6,845,777,810	Long-term payable for purchase of property and equipment
Bagian utang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(646,722,513)</u>	<u>(834,327,377)</u>	Current portion of long-term payable
Bagian utang pembelian aset tetap jangka panjang-Bersih	<u>6,044,737,688</u>	<u>6,011,450,433</u>	Long-term payable for purchase of property and equipment- Net of current portion

Pada tanggal 19 Agustus 2015, PT Terrega Hydro Power (THP), entitas anak, memperoleh pinjaman pembelian bangunan kantor di Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, dari PT Asiatic Sejahtera Finance sebesar Rp 9.616.462.732 yang berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun sampai dengan tahun 2025 dan tingkat bunga 11%. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (Catatan 8).

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar Rp 314.842.073 dan Rp 260.965.250 masing-masing pada tahun 2020 dan 2019 (Catatan 24).

13. Long-term Bank Loan (continue)

PT Sumber Alam Energi Hidro (continue)

Restrictions (continue)

The collateral for the above loan facility is a deposit amounting to Rp 25,000,000,000 on behalf of PT Terrega Asia Equity, a shareholder of the Company (Note 28).

In connection with the above facilities, the Group did not meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement and has not obtained the necessary waiver.

14. Long-term Payable for Purchase of Property and Equipment

Long-term payable for purchase of property and equipment consists of:

On August 19, 2015, PT Terrega Hydro Power (THP), a subsidiary, obtained long-term loan for the purchase of office building at Lippo Office Tower St. Moritz, Jakarta Barat, from PT Asiatic Sejahtera Finance, a third party, amounting to Rp 9,616,462,732 with a term of payment of 10 (ten) years until 2025 and an interest rate at 11% per annum. The loan is secured by the related asset (Note 8).

Interest expense on this loan amounted to Rp 314,842,073 and Rp 260,965,250 in 2020 and 2019, respectively (Note 24).

15. Utang Pembiayaan Jangka Panjang

Pada bulan Juli 2019, Terregra Renewables Pty. Ltd., entitas anak, memperoleh fasilitas pembiayaan Infradebt Ethical Fund (IEF) dari Infradebt Pty. Limited., dengan fasilitas kredit maksimum sebesar AU\$ 7.000.000 (ekuivalen dengan Rp 68.173.420.000) yang akan digunakan untuk pembiayaan proyek fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik Port Pirie Pty. Ltd. dan Moyhall Solar Pty. Ltd., entitas anak.

Jumlah fasilitas pinjaman yang didistribusikan kepada Port Pirie Pty. Ltd. dan Moyhall Solar Pty. Ltd., entitas anak, masing-masing sebesar AU\$ 3.500.000 (ekuivalen dengan Rp 34.086.710.000). Pada tanggal 31 Desember 2019, Port Pirie Pty. Ltd. sudah melakukan penarikan dana atas fasilitas sebesar AU\$ 3.500.000 (ekuivalen dengan Rp 34.086.710.000).

Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025. Pinjaman ini dikenakan bunga agregat 50% dari Applicable Screen Fixed Rate (0,3% per tahun ditambahkan dengan rata-rata Australian Dollar Forward Swap Rate dengan tenor 5 (lima) dan 7 (tujuh) tahun sesuai kuotasi di Thomson Reuters Eikon) dan 50% dari Applicable Screen Floating Rate (memakai Australian Bank Bill Swap Reference Rate Bid (BBSW bid) yang terdaftar di ASX Benchmarks Pty. Limited).

Jika Applicable Screen Fixed Rate dan Applicable Screen Floating Rate kurang dari 1,5% per tahun maka bunga yang dipakai masing-masing adalah 1,5% per tahun.

Jaminan atas fasilitas pinjaman di atas adalah sebagai berikut:

1. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) milik Port Pirie Pty. Ltd. dengan kapasitas 4,95 MW yang terletak di 2441 Mannum Road, Murray Bridge, South Australia 5253.
2. Kontrak jual beli listrik (PPA) dengan Diamond Energy Pty. Ltd. tertanggal 14 Maret 2019.
3. Fasilitas Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang akan dibangun oleh Moyhall Solar Pty. Ltd. berlokasi di 1 Government Road, Naracoorte, South Australia 5271.
4. Jaminan dari Perusahaan.

15. Long-term Debt Financing

On July 2019, Terregra Renewables Pty. Ltd., subsidiary, obtained debt financing from Infradebt Ethical Fund (IEF) from Infradebt Pty. Limited., with maximum credit facility of AU\$ 7,000,000 (equivalent to Rp 68,173,420,000) which will be used to finance the project cost in Solar Power Plant (SPP) owned by Port Pirie Pty. Ltd. and Moyhall Solar Pty. Ltd., subsidiaries.

The amount of debt facility was distributed to Port Pirie Pty. Ltd. and Moyhall Solar Pty. Ltd., subsidiaries, amounting to AU\$ 3,500,000 (equivalent to Rp 34,086,710,000). On December 31, 2019, Port Pirie Pty. Ltd. has drawdown the debt facility amounting to AU\$ 3,500,000 (equivalent to Rp 34,086,710,000).

The debt facility will be due on March 31, 2025. The loan bears aggregate interest at 50% from Applicable Screen Fixed Rate (0.3% per annum plus average of Australian Dollar Forward Swap Rate 5 (five) and 7 (seven) years as quoted on Thomson Reuters Eikon) and 50% from Applicable Screen Floating Rate (using Australian Bank Bill Swap Reference Rate Bid (BBSW bid) administrated on ASX Benchmarks Pty. Limited).

If the Applicable Screen Fixed Rate and Applicable Screen Floating Rate are less than 1.5% per annum, the interest rate will be set at 1.5% per annum, respectively.

Collateral of the above debt are as follows:

11. Solar Power Plant (SPP) facility owned by Port Pirie Pty. Ltd. with capacity of 4.95 MW located in 2441 Mannum Road, Murray Bridge, South Australia 5253.
2. Power purchase agreement with Diamond Energy Pty. Ltd. dated March 14, 2019.
3. Solar Power Plant (SPP) facility that will be built by Moyhall Solar Pty. Ltd. located in 1 Government Road, Naraccorte, South Australia 5271.
4. Power Guarantee from the Company.

**15. Utang Pembiayaan Jangka Panjang
(lanjutan)**

Skedul pembayaran kembali utang pembiayaan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2020	3,394,302,126	8,001,455,871	2020
2021	6,043,429,012	5,087,421,989	2021
2022	4,460,177,830	4,460,177,830	2022
2023	2,830,862,309	2,830,862,309	2023
2024	2,060,317,621	2,060,317,621	2024
2025	11,646,474,380	11,646,474,380	2025
Jumlah	30,435,563,278	34,086,710,000	Total
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(3,394,302,126)	(8,001,455,871)	Less:
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	27,041,261,152	26,085,254,129	Current portion Long-term portion of debt financing

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar AU\$ 36.710 (ekuivalen dengan Rp 343.659.865) pada tahun 2020.

Pembatasan-pembatasan

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak lembaga pembiayaan, antara lain:

- Membangun aset entitas anak yang tidak diperbolehkan.
- Memperoleh aset yang sama dengan dijaminkan kepada Lembaga pembiayaan.
- Melakukan penjualan, pengalihan, transfer kepemilikan dan atau membuang aset yang dimiliki, kecuali untuk beberapa aset yang tidak material dan sejenis yang bisa dibuang.
- Membiarkan dan atau memberi hak kepada pihak lain untuk menerima pendapatan atas pengoperasian PLTS.
- Mendapatkan pinjaman lain untuk keperluan pembiayaan dan akuisisi aset, kecuali yang diperbolehkan oleh Lembaga pembiayaan.

Sehubungan dengan fasilitas di atas, Terrega Renewables Pty. Ltd., entitas anak, diwajibkan untuk memenuhi batasan-batasan tertentu (*negative covenants*) yang tercantum dalam perjanjian.

15. Long-term Debt Financing (continue)

The schedule of repayment of long-term debt financing is as follows:

Beban bunga atas pinjaman ini sebesar AU\$ 36,710 (ekuivalen dengan Rp 343,659,865) pada tahun 2019.

Restrictions

The loan agreement included covenants not to perform certain actions without prior written consent from the finance institution among others:

- Build asset of the subsidiary in which is not allowed.
- Acquire the same asset as guaranteed to Finance institution.
- Perform sale, distribution, transfer of ownership and or dispose the assets, unless for several types of immaterial and similar assets which are disposable.
- Allowing or give rights to other party to received revenue from operation of SPP.
- Acquiring new loan for financing and asset acquisition purposes, except those are allowed by the Finance institution.

In connection with the above facilities, the Terrega Renewables Pty. Ltd., subsidiary, is required to meet certain restrictions (*negative covenants*) contained in the agreement.

16. Modal Saham

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit), susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, registrar, terdiri dari:

16. Capital Stock

As of March 31, 2020 (Unaudited), the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 March 2020/March 31, 2020				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Terrega Asia Equity	677.853.800	24,65%	67.785.380.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	132.044.300	4,80%	13.204.430.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	70.231.600	2,55%	7.023.160.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	31.070.000	1,13%	3.107.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	9.558.400	0,35%	955.840.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.741.653.700	63,33%	174.165.370.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 (Diaudit), susunan kepemilikan saham Perusahaan, berdasarkan PT Adimitra Jasa Korpora, registrar, terdiri dari:

As of December 31, 2019 (Audited), the share ownership in the Company based on PT Adimitra Jasa Korpora, share's registrar, is as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Terrega Asia Equity	677.853.800	24,65%	67.785.380.000	PT Terrega Asia Equity
Lasman Citra	132.044.300	4,80%	13.204.430.000	Lasman Citra
Djani Sutedja	87.588.200	3,19%	8.758.820.000	Djani Sutedja
Iwan Sugiarjo	70.231.600	2,55%	7.023.160.000	Iwan Sugiarjo
Roy Petrus Chalim	31.070.000	1,13%	3.107.000.000	Roy Petrus Chalim
Christin Soewito	9.558.400	0,35%	955.840.000	Christin Soewito
Masyarakat	1.741.653.700	63,33%	174.165.370.000	Public
Jumlah	<u>2.750.000.000</u>	<u>100,00%</u>	<u>275.000.000.000</u>	Total

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

In 2017, the Company had its initial public offering with details as follow:

2017		
Jumlah saham yang dikeluarkan	550.000.000	Number of shares issued
Nilai jual perdana per saham	200	Initial selling price per share
Nilai nominal per saham	100	Par value per share
Agio per saham	100	Premium per share
Jumlah agio saham - dari penerbitan saham	55.000.000.000	Total additional paid-in capital - from share issuance
Biaya emisi saham	<u>(8.425.118.878)</u>	Share issuance cost
Jumlah tambahan modal disetor	<u>46.574.881.122</u>	Total additional paid-in capital

16. Modal Saham (lanjutan)

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah/Amount</u>
Saldo pada tanggal 1 Januari 2017	2.200.000.000
Penerbitan saham selama tahun 2017 melalui penawaran umum	<u>550.000.000</u>
Saldo pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit)	<u><u>2.750.000.000</u></u>

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi.

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
Jumlah utang	227,282,974,730	201,497,873,812
Dikurangi: kas dan setara kas	<u>(17,635,893,929)</u>	<u>(5,436,552,864)</u>
Utang bersih (kelebihan atas kas dan setara kas atas pinjaman)	209,647,080,801	196,061,320,948
Jumlah ekuitas	<u>339,840,887,071</u>	<u>352,904,925,341</u>

17. Tambahan Modal Disetor

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit) terdiri dari:

Tambahan modal disetor dari penerbitan saham pada tahun 2017	55.000.000.000
Dikurang: biaya emisi saham	<u>(8.425.118.878)</u>
Saldo akhir	<u><u>46.574.881.122</u></u>

16. Capital Stock (continue)

The change in the number of shares outstanding is as follows:

Balance as of January 1, 2017	2.200.000.000
Issuance of shares in 2017 through offering to the public	<u>550.000.000</u>
Balance as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited)	<u><u>2.750.000.000</u></u>

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Ratio of net debt to equity as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) were as follows:

17. Additional Paid-in Capital

The balance of additional paid-in capital as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited) consist of:

Additional apaid-in capital from 2017 issued shares	55.000.000.000
Less: stock issuance cost	<u>(8.425.118.878)</u>
Ending balance	<u><u>46.574.881.122</u></u>

18. Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) sebesar Rp 18.836.500.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,18%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 4.666.058.600 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

Pada tahun 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), entitas anak, menjual kepemilikan sahamnya atas PT Energi Alam Sentosa (EAS) sebesar Rp 21.966.000.000, yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan THP dari sebelumnya 80,25% menjadi 56,17%. Dampak dilusi persentase kepemilikan tersebut sebesar Rp 5.959.711.420 disajikan pada akun "Transaksi dengan pihak nonpengendali" di bagian ekuitas.

Mutasi pada akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of the year
Selisih perubahan ekuitas PT BALE selama tahun berjalan	-	4,666,058,600	Difference due to change in equity of PT BALE during the year
Selisih perubahan ekuitas PT EAS selama tahun berjalan	-	5,959,711,420	Difference due to change in equity of PT EAS during the year
Saldo akhir tahun	-	10,625,770,020	Balance at end of the year

18. Difference in Value Arising from Transactions with Non-Controlling interests

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sale its investment in shares of PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE) by Rp 18,836,500,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in BALE from 80.25% to 56.18%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 4,666,058,600 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

In 2019, PT Terregra Hydro Power (THP), a subsidiary, sale its investment in shares of PT Energi Alam Sentosa (EAS) by Rp 21,966,000,000, which resulted in decrease in the THP's ownership interest in EAS from 80.25% to 56.17%. The impact of the dilution in ownership interest amounting to Rp 5,959,711,420 was recognized as "Difference in Value Arising from Transactions with non-controlling interests" in equity section.

The changes in this account are as follows:

19. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

19. Non-Controlling Interests

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Aset Bersih/Net Assets					
31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Modal saham/ Capital stock	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transactions with non-controlling interests	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)	Jumlah/ Total	
Kepemilikan langsung					
THP	26,000,000	(1,062,683)	(735,672)	24,201,645	
TSP	100,000	-	(469,420)	(369,420)	
Kepemilikan tidak langsung					
Kepemilikan melalui					Inirect ownership
THP					Ownership through
EAS	18,020,000,000	5,960,307,451	(10,881,423,491)	13,098,883,960	THP
BALE	15,452,500,000	4,666,525,258	(8,503,007,196)	11,616,018,062	EAS
IALE	5,889,500,000	-	(1,557,909,699)	4,331,590,301	BALE
SAEH	5,392,000,000	-	(2,085,355,823)	3,306,644,177	IALE
KABLE	1,422,000,000	-	(545,503,886)	876,496,114	SAEH
CALE	981,000,000	-	(358,806,416)	622,193,584	KABLE
KALE	647,000,000	-	(267,967,655)	379,032,345	CALE
BHE	300,000,000	-	(14,977,658)	285,022,342	KALE
MHE	300,000,000	-	(23,025,290)	276,974,710	BHE
TEU	260,000,000	-	(38,946,053)	221,053,947	MHE
MHP	260,000,000	-	(12,786,623)	247,213,377	TEU
MYIHP	237,000,000	-	(255,681)	236,744,319	MHP
MYIEL	3,000,000	-	18,187	3,018,187	MYIHP
TSP					MYIEL
ASK	200,000	-	(4,138)	195,862	TSP
					ASK
Jumlah	49,190,300,000	10,625,770,025	(24,291,156,512)	35,524,913,513	Total

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

19. Kepentingan Nonpengendali (lanjutan)

19. Non-Controlling Interests (continue)

		Aset Bersih/Net Assets				
		2019				
		Selisih nilai dengan nonpengendali/ <i>Difference in value arising from transactions with non-controlling interests</i>				
	Modal saham/ <i>Capital stock</i>		Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
Kepemilikan langsung					Direct ownership	
THP	26.000.000	(1.062.683)	(1.778.533)	23.158.784	THP	
TSP	100.000	-	(311.540)	(211.540)	TSP	
Kepemilikan tidak langsung					Indirect ownership	
Kepemilikan melalui					Ownership through	
THP					THP	
EAS	18.020.000.000	-	1.171.363.904	19.191.363.904	EAS	
BALE	15.452.500.000	-	828.165.398	16.280.665.398	BALE	
IALE	5.889.500.000	-	(1.561.248.738)	4.328.251.262	IALE	
SAEH	5.392.000.000	-	(2.086.679.314)	3.305.320.686	SAEH	
KABLE	1.422.000.000	-	(545.214.680)	876.785.320	KABLE	
CALE	981.000.000	-	(358.619.647)	622.380.353	CALE	
KALE	647.000.000	-	(267.754.716)	379.245.284	KALE	
BHE	300.000.000	-	(14.949.111)	285.050.889	BHE	
MHE	300.000.000	-	(22.995.890)	277.004.110	MHE	
TEU	260.000.000	-	(42.156.194)	217.843.806	TEU	
MHP	260.000.000	-	(13.359.391)	246.640.609	MHP	
MYHP	237.000.000	-	(278.524)	236.721.476	MYHP	
MYEL	3.000.000	-	13.447	3.013.447	MYEL	
TSP					TSP	
ASK	200.000	-	(5.884)	194.116	ASK	
Jumlah	<u>49.190.300.000</u>	<u>(1.062.683)</u>	<u>(2.915.809.413)</u>	<u>46.273.427.904</u>	Total	

20. Pendapatan Usaha

Pendapatan usaha berasal dari penjualan barang dan sewa peralatan panel surya kepada pihak ketiga. Rincian dari pendapatan usaha Grup dari sewa dan perdagangan adalah sebagai berikut:

20. Sales

Sales represent revenue from third parties for the sale of goods and rental of solar panel equipment. The details of the Group's net income from rental and trading are as follows:

		Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
		2020	2019		
a. Berdasarkan jenis pendapatan				a. Based on revenue	
Perdagangan	-	-	5.850.000.000	Trading	
Penjualan tenaga listrik	2.787.449.875	-	-	Sales of electricity	
Sewa	<u>62.719.327</u>	<u>60.926.767</u>		Rental	
Jumlah	<u>2.850.169.202</u>	<u>5.910.926.767</u>		Total	
b. Berdasarkan mata uang				b. Based on currency	
Rupiah	62.719.327	5.910.926.767		Rupiah	
Dolar Australia	2.787.449.875	-		Australian Dollar	
Dolar Amerika Serikat	-	-		United States Dollar	
Jumlah	<u>2.850.169.202</u>	<u>5.910.926.767</u>		Total	

20. Pendapatan Usaha (lanjutan)

Penjualan kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari jumlah penjualan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

20. Sales (continue)

Sales to certain parties exceeding 10% of Group's total consolidated net sales is as follows:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the period ended March 31 (Tidak diaudit/Unaudited)		2019		
	2020	Percentage of total net sales	2019	Percentage of total net sales	
PT Nani Wahyuni Industries	-	0.00%	5,050,000,000	85.43%	PT Nani Wahyuni Industries
PT Nusantara Energi Abadi	-	0.00%	800,000,000	13.53%	PT Nusantara Energi Abadi
PT Bali Ocean Magic	-	0.00%	60,926,767	1.03%	PT Bali Ocean Magic
Diamond Energy Pty Ltd	2,787,449,875	97.80%	-	0.00%	Diamond Energy Pty Ltd

21. Beban Pokok Penjualan

Rincian dari beban pokok penjualan Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. Cost of Sales

The details of the Company's cost of sales are as follows:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Power generation	946,759,757	3,500,000,000	Cost of Sales
Depreciation	765,483,786	26,712,500	Energy - Import
Jumlah	1,712,243,543	3,526,712,500	Total

22. Beban Usaha

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut:

22. Operating Expenses

The details of operating expenses are as follows:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
<u>Penjualan</u>			<u>Selling</u>
Gaji dan tunjangan	129.756.580	87.977.903	Salaries and allowances
Lain-lain	-	12.500.001	Others
Jumlah	129.756.580	100.477.904	Total

22. Beban Usaha (lanjutan)

22. Operating Expenses (continue)

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
<u>Umum dan administrasi</u>			<u>General and administrative</u>
Gaji dan tunjangan	1,404,594,579	1,106,235,468	Salaries and allowances
Jasa profesional	48,236,006	22,250,000	Professional fees
Penyusutan (Catatan 8)	336,569,697	244,184,488	Depreciation (Note 8)
Imbalan kerja karyawan (Catatan 25)	243,309,367	94,619,727	Employee benefits (Note 25)
Beban kantor	-	23,934,116	Office expense
Perjalanan dinas	124,108,069	109,448,791	Travelling
Retribusi	61,125,158	79,499,997	Retribution
Pemeliharaan	70,860,000	70,560,000	Maintenance
Sumbangan dan representasi	39,050,000	42,095,000	Donation and entertainment
Perlengkapan kantor	8,451,200	40,732,201	Office supplies
Sewa	9,689,225	41,661,658	Rent
Lain-lain	176,685,907	103,200,796	Others
Subjumlah	2,522,679,208	1,978,422,242	Subtotal
Jumlah	2,652,435,788	2,078,900,146	Total

23. Pendapatan Bunga

23. Interest Income

Rincian dari pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

The details of interest income are as follows:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Bunga atas			Interest on:
Deposito berjangka	297,170,292	318,311,922	Time deposits
Jasa giro	5,946,702	12,682,601	Current accounts
Jumlah	303,116,994	330,994,523	Total

24. Beban Bunga dan Keuangan Lainnya

24. Interest and Other Financial Charges

Rincian dari beban bunga dan keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

The details of interest and other financial charges are as follows:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Bunga pinjaman			Loan interest
Utang bank jangka pendek (Catatan 10)	933,357,707	202,515,044	Short-term bank loan (Note 10)
Utang bank jangka panjang (Catatan 13)	-	-	Long-term bank loan (Note 13)
Utang pembelian aset tetap (Catatan 14)	314,842,073	260,965,250	Long-term payable for purchase of property and equipment (Note 14)
Utang pembiayaan jangka panjang (Catatan 15)	343,659,865	-	Long-term debt financing (Note 15)
Biaya bank	7,990,048	5,780,284	Bank charge
Lain-lain	65,530,990	47,564,434	Others
Jumlah	1,665,380,683	516,825,012	Total

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang dibentuk atas imbalan kerja jangka panjang tersebut.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, tertanggal 31 Januari 2020.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut masing-masing sebanyak 28 untuk 31 Maret 2020 dan 31 Desember 2019.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Maret 2019/ March 31, 2019 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	218,946,897	85,145,492	Current service cost
Biaya Bunga	24,362,470	9,474,235	Interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	243,309,367	94,619,727	Components of defined benefits cost recognized in profit or loss
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain			Components of defined benefits cost recognized in other comprehensive income
Kerugian aktuaria	100,978,428	145,789,540	Actuarial loss
Jumlah	<u>344,287,795</u>	<u>240,409,267</u>	Total

Biaya jasa kini dan biaya bunga neto untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan usaha" (Catatan 21). Sementara pengaruh dari kurtailmen dicatat pada "Beban lain-lain - bersih" pada laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

25. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003 dated March 25, 2003. No funding benefits made to date.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from PT Dian Artha Tama, an independent actuary, dated January 31, 2020.

Number of eligible employees is 28 as at March 31, 2020 and December 31, 2019.

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

The current service cost and the net interest expense for the year are included in the "General and administrative expenses" (Note 21). While the effect of curtailment are included in "Other expenses - net" in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

25. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Saldo awal	2,028,893,099	1,026,439,927	Beginning balance
Biaya jasa kini	218,946,897	772,397,635	Current service cost
Biaya bunga	24,362,470	85,945,561	Interest expense
Kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial loss arising from:
Perubahan asumsi keuangan	100,978,428	145,789,540	Changes in financial assumption
Liabilitas dihapuskan	-	(1,679,564)	Liabilities extinguished
Saldo akhir tahun	<u>2,373,180,894</u>	<u>2,028,893,099</u>	Ending balance

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Tingkat diskonto	5,40%-7,80%	5,40%-7,80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	Indonesia-III (2011)	Indonesia-III (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

25. Long-term Employee Benefits (continue)

Movements of present value of defined benefit obligation are as follows:

The principal actuarial assumptions used in valuation of the long-term employee benefits liability are as follows:

26. Pajak Penghasilan

Manfaat (beban) penghasilan pajak Grup terdiri dari:

26. Income Tax

The income tax benefit (expense) of the Group consists of the following:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2020/For the three-month period ended March 31,		
	2020	2019	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	51.253.218	Subsidiary
Subjumlah	<u>-</u>	<u>51.253.218</u>	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	265.276.521	(141.221.353)	The Company
Entitas anak	168.417.240	(193.568.534)	Subsidiary
Subjumlah	<u>433.693.761</u>	<u>(334.789.887)</u>	Subtotal
Jumlah - Bersih	<u>433.693.761</u>	<u>(283.536.669)</u>	Total - Net

26. Pajak Penghasilan (lanjutan)

26. Income Tax (continue)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income (fiscal loss) is as follows:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2020	2019	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian	1,356,303,800	(459,497,669)	Profit (loss) before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(2,714,848,730)	(203,132,801)	Profit (loss) before tax of the subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(1,358,544,930)	(662,630,470)	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban manfaat karyawan	127,270,786	289,622,657	Employee benefits expense
Penyusutan atas sewa pembiayaan	38,670,817	-	Depreciation of leased assets
Pembayaran cicilan sewa pembiayaan	(39,486,000)	-	Lease installment payments
Subjumlah	126,455,603	289,622,657	Subtotal
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pajak	-	-	Taxes
Sumbangan dan representasi	32,550,000	11,645,000	Donation and entertainment
Pendapatan bunga	(388,672)	(30,480,609)	Interest income
Lain-lain	-	6,617,143	Others
Subjumlah	32,161,328	(12,218,466)	Subtotal
Laba kena pajak Perusahaan (rugi fiskal)	(1,199,927,999)	(385,226,279)	Taxable income of the Company (fiscal loss)
Laba kena pajak Perusahaan, Pembulatan	-	(385,226,000)	Taxable income of the Company, Rounded

26. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak kini Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	1,217,032	Subsidiaries
Jumlah beban pajak kini	-	1,217,032	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income tax
Perusahaan	36,143,000	-	The Company
Entitas anak	19,976,195	1,217,032	Subsidiaries
Subjumlah	56,119,195	1,217,032	Subtotal
Utang pajak kini	-	-	Current tax payable
Rincian utang pajak kini			Detail of current tax payable
Perusahaan	-	-	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Jumlah utang pajak kini	-	-	Total current tax payable

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2019 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Maret 2020/ March 31, 2020	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	479,689,657	239,985,400	-	719,675,057	Fiscal loss
Imbalan kerja	336,089,660	25,454,157	7,147,738	368,691,555	Employee benefits
Aset tetap	13,695,914	9,667,704	-	23,363,618	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(24,023,461)	(9,871,500)	-	(33,894,961)	Leased liability
Subjumlah	805,451,770	265,235,761	7,147,738	1,077,835,269	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	3,489,592,499	188,311,467	-	3,677,903,966	Fiscal loss
Imbalan kerja	90,647,206	8,954,365	16,118,657	115,720,228	Employee benefits
Subjumlah	3,580,239,705	197,265,832	16,118,657	3,793,624,195	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	4,385,691,475	462,501,593	23,266,395	4,871,459,464	Deferred Tax Assets

26. Income Tax (continue)

The current tax expense and payable of the Group were computed as follows:

The taxable income and tax expense of the Group in 2019 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

26. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

	Dikreditkan (dibebankan) ke/ Credited (charged) to			31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		
Perusahaan					The Company
Rugi fiskal	-	479,689,657	-	479,689,657	Fiscal loss
Imbalan kerja	173,080,182	127,270,786	35,738,692	336,089,660	Employee benefits
Aset tetap	4,028,210	9,667,704	-	13,695,914	Property and equipment
Sewa pembiayaan	(7,473,539)	(16,549,922)	-	(24,023,461)	Leased liability
Subjumlah	<u>169,634,853</u>	<u>600,078,225</u>	<u>35,738,692</u>	<u>805,451,770</u>	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
Rugi fiskal	2,802,484,208	687,108,291	-	3,489,592,499	Fiscal loss
Imbalan kerja	83,529,800	4,406,164	2,711,242	90,647,206	Employee benefits
Subjumlah	<u>2,886,014,008</u>	<u>691,514,455</u>	<u>2,711,242</u>	<u>3,580,239,705</u>	Subtotal
Aset Pajak Tangguhan	<u>3,055,648,861</u>	<u>1,291,592,680</u>	<u>38,449,934</u>	<u>4,385,691,475</u>	Deferred Tax Assets

26. Income Tax (continue)

Deferred Tax (continue)

27. Laba (Rugi) Per Saham

Perhitungan laba (rugi) per saham dasar berdasarkan pada informasi berikut:

27. Earnings (Loss) Per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret/For the three-month periods ended March 31 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2020	2019	
Laba (rugi) per saham dasar			Basic earnings per share
Dari laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,842,885,532</u>	<u>(203,700,364)</u>	From profit (loss) the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>2,750,000,000</u>	<u>2,750,000,000</u>	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Jumlah laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Perusahaan	<u>1.03</u>	<u>(0.07)</u>	Total basic earnings (loss) per share attributable to the owners of the Company

28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

- PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra merupakan pemegang saham Perusahaan.
- Rahmat merupakan pemegang saham dari CALE dan KALE, entitas anak.
- Eyo Sunaryo dan Bardan KS merupakan pemegang saham dari MHE.

28. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

- PT Terregra Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim and Lasman Citra are stockholders of the Company.
- Rahmat is a stockholder of CALE and KALE, subsidiaries.
- Eyo Sunaryo and Bardan KS is a stockholder of MHE.

**28. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi
 (lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- Grup mendapatkan pinjaman dari, PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS dan Lasman Citra untuk membiayai pembayaran uang muka Entitas Anak atas pembelian aset tetap, akuisisi investasi pada anak perusahaan (TSP, MHE, BHE, dan TEU) dan kegiatan operasionalnya. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak dijamin. Jangka waktu pinjaman ini 1 (satu) tahun, dan dapat diperpanjang setiap tahunnya.
- PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, menjual sebagian aset tetap kepada Rahmat.
- PT Terrega Asia Equity memberikan jaminan berupa deposito berjangka untuk menjamin utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 10 dan 13).

Iwan Sugiarjo dan Roy Petrus Chalim memberikan jaminan dalam bentuk tanah dengan hak kepemilikan untuk menjamin utang bank jangka pendek Perusahaan (Catatan 10).

- Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage to Total Assets/Liabilities			
	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)
Aset/Assets				
Piutang lain-lain/Other accounts receivable				
Rahmat	3,500,000,000	3,500,000,000	0.61%	0.62%
Liabilitas/Liability				
Utang non-usaha/Due to				
PT Terrega Asia Equity	67,660,230,021	46,469,460,000	29.12%	22.43%
Lasman Citra	600,187,040	600,187,040	0.26%	0.29%
Iwan Sugiarjo	244,897,970	1,084,653,470	0.11%	0.52%
Roy Petrus Chalim	204,691,775	204,691,775	0.09%	0.10%
Eyo Sunaryo	-	40,000,000	0.00%	0.02%
Bardan KS	-	40,000,000	0.00%	0.02%
Jumlah/Total	68,710,006,806	48,438,992,285	29.57%	23.39%

**28. Nature of Relationship and Transactions with
 Related Parties (continue)**

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties involving the following:

- The Group obtained loans from PT Terrega Asia Equity, Iwan Sugiarjo, Roy Petrus Chalim, Eyo Sunaryo, Bardan KS and Lasman Citra to finance the payment of subsidiaries' advances for purchase of property and equipment, the acquisition of investments in subsidiaries (TSP, MHE, BHE, and TEU) and its operational activities. The payables are non-interest bearing and unsecured with a term of 1 (one) year and renewable annually.
- PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, sold certain property and equipment to Rahmat.
- PT Terrega Asia Equity has provided collateral security in the form of time deposits to secure the Group's short-term and long-term bank loans (Notes 10 and 13).

Iwan Sugiarjo and Roy Petrus Chalim have provided collateral security in the form of land with right of ownership to secure the Company's short-term bank loan (Note 10).

- The accounts involving transactions with related parties are as follows:

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Pasar

a. Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perusahaan tidak memiliki kebijakan lindung nilai formal untuk eksposur valuta asing.

Pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit), jika mata uang Rupiah melemah/ menguat sebesar 10% terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia dengan variabel lain konstan, rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp 1.606.611.085 dan Rp 47.112.506, terutama diakibatkan keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran kas di bank, piutang usaha dan utang usaha dalam Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia.

29. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Directors. The Directors have the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, credit risk and investment of excess liquidity.

Market Risk

a. Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Australian Dollar.

Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

As of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited), if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 10%, against the United States Dollar and Australian Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been higher/lower by Rp 1,606,611,085 and Rp 47,112,506, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains (losses) on the translations of cash in banks, trade accounts receivable and trade accounts payable in United States Dollar and Australian Dollar.

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Pasar (lanjutan)

b. Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga Grup timbul dari utang bank jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pembelian asset tetap jangka panjang, liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan jangka panjang. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga arus kas terhadap Grup. Pinjaman yang diterima dengan suku bunga tetap mengakibatkan timbulnya risiko suku bunga nilai wajar terhadap Grup. Selama tahun 2020 dan 2019, pinjaman Grup pada suku bunga mengambang didenominasikan dalam Rupiah.

Risiko Kredit

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan grosir dan ritel, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang mengikat.

Tidak ada limit kredit yang dilampaui selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan kerugian dari kegagalan pihak-pihak dalam melunasi utangnya.

Berikut adalah eksposur maksimum terhadap risiko kredit untuk komponen laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2019 (Diaudit):

	31 Maret 2020/ March 31, 2020 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)	
Kas dan setara kas	17,622,664,855	5,408,860,062	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	9,815,755,226	9,019,705,627	Other accounts receivable
Piutang usaha	1,052,796,589	2,902,192,933	Short-term investment
Deposito yang dibatasi penggunaannya	26,681,559,309	26,680,059,309	Restricted time deposit
Setoran jaminan pada akun aset lain-lain	1,500,000	17,500,000	Security deposits under other assets accounts
Jumlah	55,174,275,979	44,028,317,931	Total

29. Financial Risk Management Objectives and Policies (continue)

Market Risk (continue)

b. Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

The Group's interest rate risk arises from short-term bank loan, long-term bank loans, long-term payable for purchase of property and equipment, lease liability and long-term debt financing. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest rate risk. During 2020 and 2019, the Group's borrowings at floating rate were denominated in the Rupiah.

Credit Risk

Credit risk is managed on a group basis except for credit risk relating to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analysing the credit risk for each of their new clients before standard payment and delivery terms and conditions are offered. Credit risk arises from cash and cash equivalents, as well as credit exposures to wholesale and retail customers, including outstanding receivables and committed transactions.

No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The table below shows the maximum exposure to credit risk for the component of the consolidated statements of financial position as of March 31, 2020 (Unaudited) and December 31, 2019 (Audited):

29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit)				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <= 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas keuangan lain-lain							Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	7,394,132,785	-	-	-	7,394,132,785	7,394,132,785	Short-term bank loans
Utang usaha	1,211,011,678	-	-	-	1,211,011,678	1,211,011,678	Trade accounts payable
Utang pihak berelasi non-usaha	23,710,006,806	45,000,000,000	-	-	68,710,006,806	68,710,006,806	Due to related parties
Beban akrual	1,136,204,239	-	-	-	1,136,204,239	1,136,204,239	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	2,454,000,000	5,136,465,000	96,268,083,000	-	103,858,548,000	103,858,548,000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	646,722,513	1,943,259,301	4,101,478,387	-	6,691,460,201	6,691,460,201	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	103,741,407	65,476,956	10,024,045,297	-	10,193,263,660	10,193,263,660	Long-term lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	3,394,302,126	6,043,429,012	9,351,357,760	11,646,474,380	30,435,563,278	30,435,563,278	Long-term debt financing
Jumlah	40,050,121,554	58,188,630,269	119,744,964,444	11,646,474,380	229,630,190,647	229,630,190,647	Total

29. Financial Risk Management Objectives and Policies (continue)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**29. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
Keuangan (lanjutan)**

**29. Financial Risk Management Objectives and
Policies (continue)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Liquidity Risk (continue)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Audited)				Jumlah/ Total	Nilai Tercatat/ As Reported	
	<= 1 tahun/ <=1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	> 5 tahun/ > 5 years			
Liabilitas keuangan lain-lain							Other financial liabilities
Utang bank jangka pendek	7,492,558,448	-	-	-	7,492,558,448	7,492,558,448	Short-term bank loans
Utang usaha	1,324,875,135	-	-	-	1,324,875,135	1,324,875,135	Trade accounts payable
Utang lain-lain	48,438,992,285	-	-	-	48,438,992,285	48,438,992,285	Due to related parties
Beban akrual	1,776,355,281	-	-	-	1,776,355,281	1,776,355,281	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	3,102,608,000	27,651,309,000	73,762,183,000	-	104,516,100,000	104,516,100,000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	834,327,377	5,177,788,882	833,661,551	-	6,845,777,810	6,845,777,810	Long-term payable for purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan jangka panjang	72,455,713	45,279,556	-	-	117,735,269	117,735,269	Long-term Lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	8,001,455,871	15,972,631,409	8,475,447,479	1,637,175,241	34,086,710,000	34,086,710,000	Long-term debt financing
Jumlah	71,043,628,110	48,847,008,847	83,071,292,030	1,637,175,241	204,599,104,228	204,599,104,228	Total

30. Perjanjian dan Ikatan

30. Agreements and Commitments

Perjanjian penjualan tenaga listrik

Purchase power agreement

- a. Pada tahun 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), pihak ketiga, di desa Naga Timbul dan Huta Dolok, jangka waktu kontrak untuk 20 tahun.

- a. In 2011, PT Sumber Alam Energi Hidro (SAEH), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PT Perusahaan Listrik Negara (PLN), a third party, in Desa Naga Timbul and Huta Dolok. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5% of the sales transaction kWh per year, respectively.

- b. Pada tahun 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 20 (dua puluh) tahun.

- b. In 2012, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 20 (twenty) years.

Pelaksanaan tahap I dan tahap II di jamin dengan bank garansi masing-masing sebesar 2% dan 5% dari transaksi penjualan kWh per tahun.

Implementation of phase I and phase II was secured by bank guarantees at 2% and 5%, respectively, of the sales transaction kWh per year.

- c. Pada tahun 2019, Port Pirie Solar Pty Ltd (PPE), entitas anak, melakukan perjanjian penjualan tenaga listrik kepada Diamond Energy Pty Ltd, pihak ketiga, jangka waktu kontrak untuk 2 (dua) tahun.

- c. In 2019, PT Berkah Alam Lestari Energi (BALE), a subsidiary, entered into an agreement relating to the sale of electricity to PLN, a third party. The term of the contract is 2 (two) years.

30. Perjanjian dan Ikatan (lanjutan)

Perjanjian sewa peralatan panel surya

Pada tanggal 15 Juli 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), entitas anak, melakukan perjanjian dengan PT Bali Ocean Magic, pihak ketiga, mengenai sewa peralatan panel surya untuk daya listrik yang dihasilkan, yang akan digunakan seluruhnya oleh PT Bali Ocean Magic. Jangka waktu kontrak adalah 20 (dua puluh) tahun. Pada akhir masa kontrak, PT Bali Ocean Magic memiliki opsi untuk membeli peralatan panel surya dari ASK. Tidak ada pembayaran sewa minimum dalam perjanjian.

Koneksi dan izin terikat

Pada tanggal 20 Juli 2018, Terregra Renewables Pty. Ltd. (TR), entitas anak, mendapatkan persetujuan dari Menteri Perencanaan Australia Selatan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga surya yang berlokasi di Australia.

Lalu, pada tanggal 17 Oktober 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), anak perusahaan, mendapatkan izin dari *Australian Government Foreign Investment Review Board* untuk beroperasi secara komersial di Australia selama 30 (tiga puluh) tahun.

Perjanjian jual-beli

PT Terregra Asia Energy Tbk mengumumkan telah menjalin kerjasama kemitraan dengan Mitsui & Co. (Mitsui) dan Shikoku Electric Power (Yonden). Kerjasama itu ditandai dengan perjanjian jual-beli (*Sales Purchase Agreement/SPA*) yang ditandatangani pada tanggal 14 Februari 2019 lalu di Tokyo, Jepang.

Melalui perjanjian itu, Mitsui dan Yonden mengakuisisi masing-masing 15% saham anak usaha pembangkit listrik tenaga air Terregra (BALE).

30. Agreements and Commitments (continue)

Rental agreement of solar panel equipment

On July 15, 2018, PT Ananta Surya Kencana (ASK), a subsidiary entered into an agreement with PT Bali Ocean Magic, a third party, regarding the rental of solar panel equipment for generation of electricity, which will be fully used by PT Bali Ocean Magic. The term of the contract is for 20 (twenty) years. At the end of the contract period, PT Bali Ocean Magic have the option to purchase the solar panel equipment from ASK. There are no minimum rental payments per agreement.

Connection and related permits

On July 20, 2018, Terregra Renewables Pty. Ltd. (TR), a subsidiary, obtained permit from South Australian Minister for Planning for the construction of its solar power plant located in Australia.

On October 17, 2018, Port Pirie Solar Pty. Ltd. (PPS), a subsidiary, obtained permit from Australian Government Foreign Investment Review Board to operate commercially in Australia for a period of 30 (thirty) years.

Sell and purchase agreement

PT Terregra Asia Energy Tbk has entered into a partnership with Mitsui & Co. (Mitsui) and Shikoku Electric Power (Yonden). The collaboration was marked by a Sales Purchase Agreement (SPA) signed on February 14, 2019, in Tokyo, Japan.

According to the agreement, Mitsui and Yonden acquired 15% each, of the Terregra's hydro electric business unit (BALE).

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Maret 2020 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember
2019 (Diaudit) Serta Untuk Periode-periode Tiga
Bulan yang Berakhir 31 Maret 2020 dan 2019
(Tidak Diaudit)
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT TERREGRA ASIA ENERGY Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
March 31, 2020 (Unaudited) and December 31,
2019 (Audited) and for the Three-Month Periods
Ended March 31, 2020
and 2019 (Unaudited)
(Figures are Presented in Rupiah,
unless Otherwise Stated)

31. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki 4 (empat) segmen yang dilaporkan meliputi sewa, pembangkit listrik tenaga hidro, pembangkit listrik tenaga surya dan perdagangan.

31. Segment Information

Operating segments are reported in accordance with the internal reporting provided to the chief operating decision maker, which is responsible for allocating resources to the reportable segments and assesses its performance. The Group has 4 (four) reportable segments including rent, hydro power, solar power and trading.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)						Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar Power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen							Segment sales
- Pihak eksternal	62,719,327	-	2,787,449,875	-	-	2,850,169,202	- external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	18,032,028	-	1,119,893,631	-	-	1,137,925,659	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	17,892,028	(328,308,929)	933,636,770	(2,137,729,998)	-	(1,514,510,129)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(428,596)	192,160,199	(389,180,032)	3,283,363,784	(215,101,426)	2,870,813,929	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	17,463,432	(136,148,730)	544,456,738	1,145,633,786	(215,101,426)	1,356,303,800	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	-	159,462,875	-	274,230,886	-	433,693,761	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	17,463,432	23,314,145	544,456,738	1,419,864,672	(215,101,426)	1,789,997,561	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen*	2,025,395,081	745,845,583,605	122,573,583,794	478,903,088,120	(783,969,110,464)	565,378,540,135	Segment Assets *
Liabilitas segmen**	246,157,880	269,271,748,145	127,083,080,921	156,252,801,548	(320,850,416,955)	232,003,371,540	Segment Liabilities **
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	765,483,786	226,156,308	-	110,413,389 ^a	-	1,102,053,483	Depreciation expenses

* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan tagihan restitusi pajak/excludes prepaid taxes, deferred tax assets and claim for tax refund
** Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/excludes deferred tax liabilities and tax payables

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Desember 2019/ December 31, 2019 (Diaudit/Audited)						Consolidated Statements of Profit or Loss and Comprehensive Income
	Sewa/ Rental	Pembangkit listrik tenaga hidro/ Hydro power	Pembangkit listrik tenaga surya/ Solar power	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan usaha							Net sales
Pendapatan usaha segmen							Segment sales
- pihak eksternal	243,406,174	-	4,584,697,613	18,984,941,636	-	23,813,045,423	- external parties
Hasil segmen							Segment results
Laba kotor segmen	124,856,174	-	2,981,069,801	8,224,959,386	-	11,330,885,361	Segment gross profit
Laba (rugi) usaha	97,814,085	(1,873,063,763)	1,222,399,687	(464,055,459)	-	(1,016,905,450)	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(315,640)	(52,901,534)	(784,083,567)	(8,447,000,654)	-	(9,284,301,395)	Other income (expenses) - net
Laba (rugi) sebelum pajak	97,498,445	(1,925,965,297)	438,316,120	(8,911,056,113)	-	(10,301,206,845)	Profit (loss) before tax
Penghasilan (beban) pajak	1,217,032	728,475,683	-	563,116,997	(2,434,064)	1,290,375,648	Tax benefit (expense)
Laba (rugi) tahun berjalan	98,715,477	(1,197,489,614)	438,316,120	(8,347,939,116)	(2,434,064)	(9,010,831,197)	Profit (loss) for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian							Consolidated Statements of Financial Position
Aset segmen*	2,032,501,837	412,453,955,178	103,312,552,307	462,217,712,134	(436,109,122,677)	543,907,598,779	Segment assets*
Liabilitas segmen**	277,000,000	139,415,661,051	113,609,648,773	140,604,075,222	(187,278,387,719)	206,627,997,327	Segment liabilities**
Informasi lainnya							Other information
Beban penyusutan	106,850,000	942,262,462	1,231,590,510	109,373,548	-	2,390,076,520	Depreciation expenses

* Tidak termasuk pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan tagihan restitusi pajak/excludes prepaid taxes, deferred tax assets and claim for tax refund
** Tidak termasuk liabilitas pajak tangguhan dan utang pajak/excludes deferred tax liabilities and taxes payable

32. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

	31 Maret 2020/March 31, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/December 31, 2019 (Diaudit/Audited)				
	Foreign currency (full amount)	Equivalent in Rupiah	Foreign currency (full amount)	Equivalent in Rupiah			
<u>Aset</u>							
<u>Assets</u>							
Aset lancar							
Current Assets							
Kas dan setara kas	USD	4,100.65	67,115,339	USD	4,117.23	57,233,614	Cash and cash equivalent
	AUD	1,584,843.54	15,998,995,514	AUD	12,993.08	126,539,607	
Piutang usaha	AUD	24,020.13	242,506,992	AUD	165,543.38	1,612,226,977	Trade account receivables
Jumlah aset			16,308,617,845			1,796,000,198	Total asset
<u>Liabilities</u>							
<u>Liabilities</u>							
Liabilitas jangka pendek							
Current liabilities							
Utang usaha	AUD	119,949.77	1,211,011,678		136,038.11	1,324,875,135	Trade accounts payable
Jumlah liabilitas			1,211,011,678			1,324,875,135	Total liabilities
Jumlah aset - bersih			15,097,606,167			471,125,063	Net assets

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2019 and 2018, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to consolidated financial statements.

33. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

	2019	2018	
Piutang bunga yang berasal dari bunga deposito	288,167,853	28,107,276	Accrued interest receivable on time deposits
Perolehan aset tetap melalui uang muka jangka panjang	-	4,521,611,000	Acquisition of land through long-term advances
Kapitalisasi biaya bunga ke aset dalam pembangunan	780,040,883	3,109,961,869	Capitalization of interest to construction in progress
Piutang lain-lain yang berasal dari penjualan aset tetap	-	3,500,000,000	Other accounts receivables arising from the sale of property and equipment

33. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

34. Rekonsiliasi Liabilitas Grup yang Timbul Dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

	Perubahan Non-kas/Non-cash changes						31 Maret/March 31, 2020	
	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas pendanaan/Financing cash flows	Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan nilai wajar/Fair value adjustment	Amortisasi biaya transaksi/Amortization of transaction cost	Perubahan lainnya/Other changes		
Utang bank jangka pendek	7,492,558,448	(98,425,663)	-	-	-	-	7,394,132,785	Short-term bank loans
Utang pihak berelasi non-usaha	48,438,992,285	21,482,026,199	-	-	-	(1,211,011,678)	68,710,006,806	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	104,516,100,000	(657,552,000)	-	-	-	-	103,858,548,000	Long-term bank loan
Utang pembelian aset tetap jangka panjang	6,845,777,810	(154,317,609)	-	-	-	-	6,691,460,201	Long-term payable of purchase of property and equipment
Liabilitas sewa pembiayaan	117,735,269	(10,192,819,238)	-	-	-	20,268,347,628	10,193,263,659	Lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	34,086,710,000	(3,651,146,722)	-	-	-	-	30,435,563,278	Long-term debt financing
	201,497,873,812	6,727,764,967	-	-	-	19,057,335,950	227,282,974,729	

	Perubahan Non-kas/Non-cash changes						31 Desember/December 31, 2019	
	1 Januari/January 1, 2019	Financing cash flows	Changes in foreign exchange	Fair value adjustment	Amortization of transaction cost	Other changes		
Short-term bank loans	12,416,582,302	75,976,146	-	-	-	(5,000,000,000)	7,492,558,448	Short-term bank loans
Due to related parties	28,449,776,785	19,989,215,500	-	-	-	-	48,438,992,285	Due to related parties
Long-term bank loan	40,000,000,000	59,516,100,000	-	-	-	5,000,000,000	104,516,100,000	Long-term bank loan
Long-term payable of purchase of property and equipment	7,513,694,209	(667,916,399)	-	-	-	-	6,845,777,810	Long-term payable of purchase of property and equipment
Lease liability	183,934,956	(66,199,687)	-	-	-	-	117,735,269	Lease liability
Utang pembiayaan jangka panjang	-	34,086,710,000	-	-	-	-	34,086,710,000	Long-term debt financing
	88,563,988,252	112,933,885,560	-	-	-	-	201,497,873,812	

35. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan, yang juga disebut sebagai PERPPU No. 1 Tahun 2020.

Peraturan tersebut mencakup ketentuan mengenai penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% mulai 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021, dan selanjutnya penurunan tarif pajak penghasilan badan dari 22% menjadi 20% mulai 1 Januari 2022.

Wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% yang memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

34. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

35. Changes in Corporate Income Tax Rate

On March 31, 2020, the President of the Republic of Indonesia issued a Government Regulation in Lieu of Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 concerning State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) and/or In Order to Face Threats that Endanger the National Economy and/or Financial System Stability, also known as PERPPU No. 1 Year 2020.

Such regulation included provisions for the decrease of the corporate income tax rate from 25% to 22% starting from January 1, 2020 until December 31, 2021, and further decrease from 22% to 20% starting from January 1, 2022.

Domestic public companies tax payers with total number of shares on the stock exchange of Indonesia at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

35. Perubahan Tarif Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perubahan tersebut akan mempengaruhi jumlah beban pajak masa depan Perusahaan setelah tanggal 31 Desember 2019.

36. Standar Akuntansi Keuangan Baru

a. Diterapkan pada Tahun 2019

Grup telah menerapkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru berikut, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 24, Imbalan Kerja, tentang Amandemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

ISAK

1. ISAK No. 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Di Muka
2. ISAK No. 34, Ketidakpastian Perlakuan Pajak Penghasilan

b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku Efektif

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan amandemen PSAK yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2020:

PSAK

1. Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Definisi Material
2. Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

35. Changes in Corporate Income Tax Rate (continue)

These changes therefore impact the future tax charges of the Company from December 31, 2019.

36. New Financial Accounting Standards

a. Adopted During 2019

The Group has adopted the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs), and new Interpretation Financial Accounting Standards (ISAKs), which did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the consolidated financial statements:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 24 Employee Benefits, regarding Plan Amendment, Curtailment, or Settlement

ISAK

1. ISAK No. 33, Foreign Currency Transaction and Advance Consideration
2. ISAK No. 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments

b. Issued but Not Yet Effective

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following new Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and amendments of PSAKs which will be effective for annual period beginning January 1, 2020:

PSAK

1. Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements regarding Definition of Material
2. Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures: Long-Term Interests in Associates and Joint Ventures

**36. Standar Akuntansi Keuangan Baru
(lanjutan)**

**b. Telah Diterbitkan namun Belum Berlaku
Efektif (lanjutan)**

3. Amandemen PSAK No. 25, Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Material
4. PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
5. Amandemen PSAK No. 71, Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
6. PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
7. PSAK No. 73, Sewa

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK baru dan amandemen di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

**36. New Financial Accounting Standards
(continue)**

b. Issued but Not Yet Effective (continue)

3. Amendment to PSAK No. 25, Accounting Policies, Change in Accounting Estimates, and Errors regarding Definition of Material
4. PSAK No. 71, Financial Instruments
5. Amendment to PSAK No. 71, Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
6. PSAK No. 72, Revenues from Contracts with Customers
7. PSAK No. 73, Leases

The Group is still evaluating the effects of these new and amended PSAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.
